

Language L.32

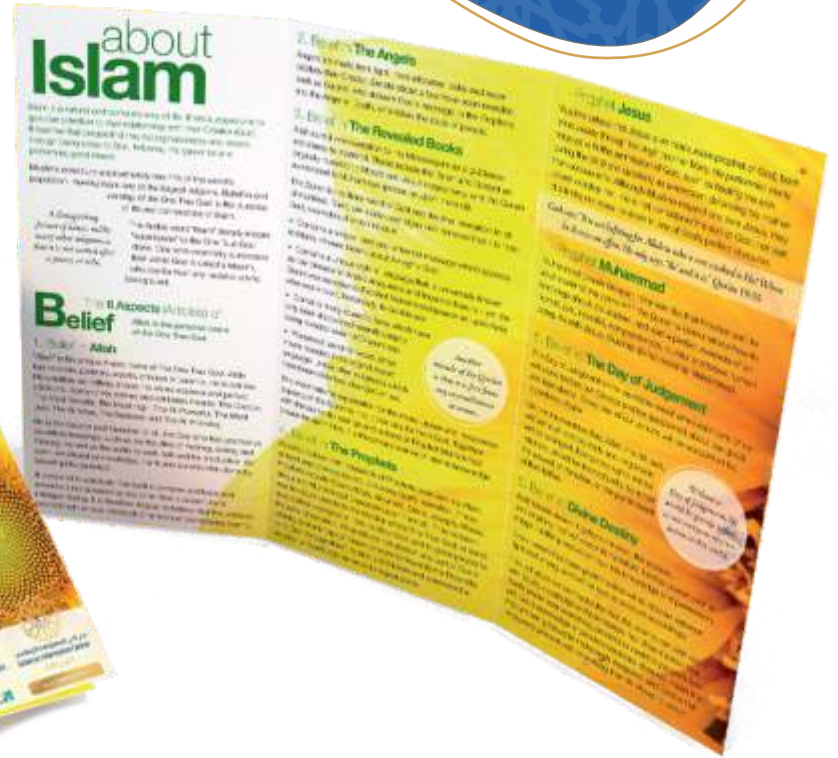
# Indonesian



مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

لتعريف بالإسلام

Version Date: September 2022



Part of the

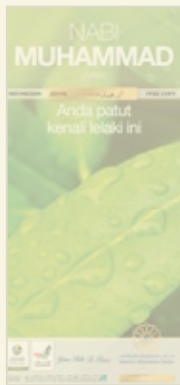
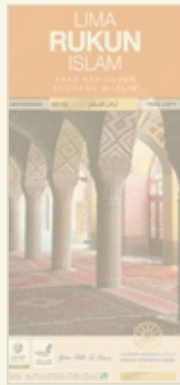


Learn more about Islam with our informative and educational materials, translated to over 50+ languages

@islamicidxb



# CONTENTS



# tentang Islam

INDONESIAN (01/10) نبذة عن الإسلام FREE COPY

## pengenalan ringkas

www.daralber.ae

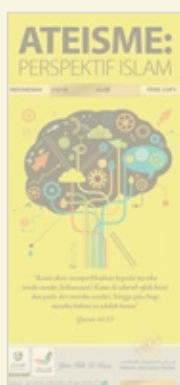
الإمارات THE EMIRATES

Your Path To Peace..

مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center  
للتنوير بالهدى

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري | تصريح رقم: (2017/139) Islamic Affairs & Charitable Activities Department

www.islamicic.com



# tentang ISLAM

Islam adalah cara hidup yang alami dan lengkap. Islam mendorong seseorang untuk mengamati hubungan mereka dengan Pencipta mereka (Tuhan). Ia mengajarkan bahwa manusia menemukan kebahagiaan abadi dan kedamaian melalui Allah, mengikuti bimbingan-Nya dan melakukan amalan baik.

Orang Islam mencakupi sekitar seperlima penduduk dunia, menjadikan Islam salah satu agama terbesar. Keyakinan dan pemujaan kepada Allah Yang Maha Esa adalah tujuan hidup dan landasan Islam.

*Ciri yang membedakan Islam, tidak seperti agama lain, adalah bahwa ia tidak dinamai berdasarkan nama seseorang atau suku.*

Kata Arab "Islam" secara harfiah berarti "penyerahan" kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka yang sukarela menyerahkan kehendaknya kepada Tuhan disebut seorang Muslim, yang bisa berasal dari latar belakang ras atau etnis apa pun.

## 6 Rukun (Artikel) Keimanan

### 1. Kepercayaan kepada Allah

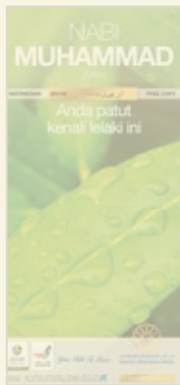
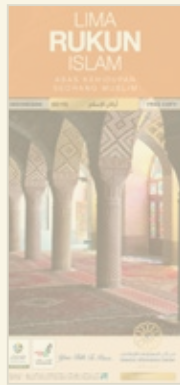
"Allah" adalah nama Arab yang unik untuk Satu Tuhan Yang Sebenar. Allah tidak memiliki saingan, imej, kesetaraan, anak atau orang tua. Dia tidak seperti ciptaan-Nya, karena tiada yang berkongsi sifat ilahi-Nya dan sifat lain-Nya yang sempurna. Beberapa nama dan atribut-Nya meliputi: Sang Pencipta, Maha Penyayang, Maha Tinggi, Maha Kuasa, Maha Adil, Maha Bijaksana, Maha Pemelihara dan Maha Mengetahui.

Dia adalah Pencipta dan Pemelihara segalanya, Dia yang telah memberi kita banyak berkat, seperti kemampuan kita mendengar, melihat dan berfikir, berjalan, berbicara dan menjadi produktif. Oleh itu, kita harus mengakui, bersyukur dan mengesakan-Nya dengan mengikuti bimbingan-Nya.

Adalah rasional untuk menyimpulkan bahwa alam semesta yang kompleks dan seimbang ini tidak mungkin diciptakan oleh siapa pun selain sesuatu yang kuat dan cerdas. Oleh karena itu tidak logis untuk percaya alam semesta menciptakan dirinya sendiri, atau merupakan hasil dari kejadian sebarang atau kebetulan.

### 2. Kepercayaan pada Para Malaikat

Para malaikat dicipta dari cahaya, telah dialokasikan tugas dan tidak



pernah mengingkari Pencipta mereka. Perincian tentang beberapa malaikat telah disebut, seperti Jibril, yang menyampaikan wahyu kepada para Nabi, dan Malaikat Maut, yang mencabut nyawa manusia.

### 3. Kepercayaan pada **Buku-Buku Yang Diwahyukan**

Allah telah mengirinkan wahyu Ilahi kepada Rasul-Nya sebagai tuntunan dan rahmat bagi umat manusia. Ini termasuk Taurat dan Injil sebagaimana aslinya diwahyukan kepada Musa dan Yesus, dan Alquran sebagaimana diturunkan kepada Nabi Muhammad (saw).

Alquran adalah kata-kata Allah dan wahyu terakhir untuk semua umat manusia. Ada banyak tanda dan mukjizat yang jelas bahwa ia berasal dari Tuhan, contohnya termasuk:

- Berisi pesan mudah, murni dan universal yang menarik bagi keyakinan manusia yang mendambakan Tuhan Yang Maha Kuasa.
- Berisi gaya bahasa unik yang secara universal dikenal sebagai puncak kefasihan bahasa Arab dan keindahan linguistik - namun Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad (saw) yang dikenali secara historis, sebagai buta huruf.
- Berisi banyak fakta sains yang kebelakangan ini ditemukan meskipun terungkap lebih dari 1400 tahun yang lalu.
- Diawetkan, kata demi kata, karena diungkapkan dalam bahasa Arab aslinya, tidak seperti kitab suci lain yang telah terdistorsi, diubah atau hilang.

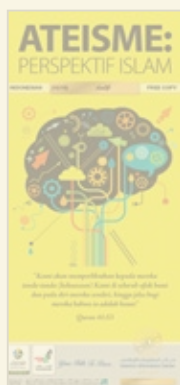
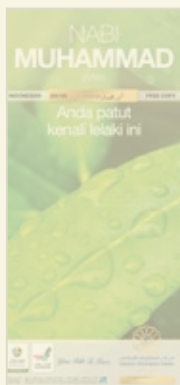
Penjelasan paling rasional untuk banyak aspek yang unik dan ajaib dari Quran adalah bahwa ia hanya berasal dari Allah. Bersama-sama dengan ucapan dan tindakan asli Nabi Muhammad (saw), ia adalah sumber utama pengetahuan Islam.

### 4. Kepercayaan pada **Para Nabi**

Muslim percaya bahwa ribuan Nabi diutus oleh Allah, setidaknya satu untuk setiap kaum, untuk menyampaikan wahyu Tuhan. Nabi-nabi ini termasuk Adam, Nuh, Ibrahim, Daud, Yusuf, Musa, Yesus dan Muhammad (semoga damai bagi mereka semua). Misi mereka adalah mengembalikan manusia kepada penyembahan Satu Tuhan yang Sejati, untuk menjadi teladan tentang cara menaati Allah, dan untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan. Para nabi tidak berkongsi dalam bagian mana pun dari sifat Tuhan, dan semua jenis doa atau penyembahan kepada para Nabi, atau kepada Tuhan melalui mereka, dilarang keras dan dianggap sebagai pelanggaran hak-hak Allah untuk disembah sendirinya.

#### - Nabi **Isa (Yesus)**

Orang Islam percaya bahwa Yesus adalah nabi yang terhormat, yang dilahirkan secara ajaib melalui ibu perawannya, Maria. Baginda melakukan mukjizat dengan izin Allah, seperti menyembuhkan orang sakit,



menyembuhkan orang buta dan berbicara sebagai seorang bayi yang baru lahir membela ibunya dari tuduhan jahat. Meskipun orang Muslim menghormati dan mengasihi Yesus, mereka tidak menyembahnya. Baginda tidak dianggap sebagai putra Tuhan, atau bagian dari trinitas, juga tidak berbagi dalam sifat Tuhan yang sempurna. Tuhan berkata.

*Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.." Qur'an 19:35*

### - Nabi Muhammad

Muhammad (saw) adalah Nabi terakhir yang dikirim untuk seluruh umat manusia. Baginda datang dengan Alquran untuk mendemonstrasikan bagaimana ajarannya harus diterapkan, dan merupakan contoh sempurna dari seorang manusia yang jujur, adil, penyayangberbelas kasihan, amanah dan berani. Seperti halnya Yesus, orang-orang Muslim tidak menyembah Muhammadn(saw).

### 5. Keyakinan pada Hari Pembalasan

Hari Pembalasan adalah peristiwa yang tidak dapat terelakkan ketika setiap dari kita akan berdiri di hadapan Pencipta kita dan ditanyai tentang perbuatan baik dan buruk kita. Setiap tindakan kita akan dipertanggungjawabkan, tanpa mengira besar atau kecil.

Pada hari yang penting ini, Allah, Yang Maha Adil, akan menyelesaikan semua masalah dengan saksama dan tidak ada orang yang akan teraniaya. Hak setiap orang akan dikembalikan. Semua akan diperlakukan dengan adil, baik dengan ganjaran syurga Firdaus, atau hukuman dari Neraka.

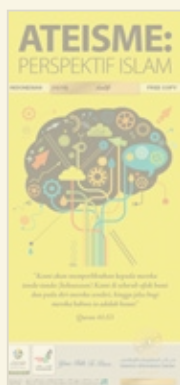
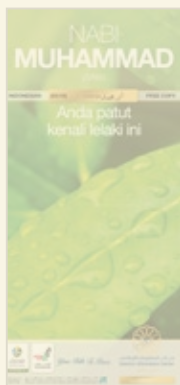
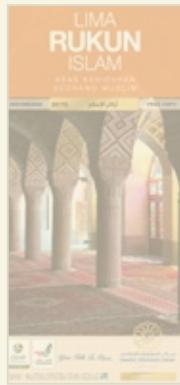
*Tanya Hari Pembalasan, hidup adalah sangat tidak adil, karena tidak semua orang mendapat keadilan di dunia ini.*

### 6. Kepercayaan pada Takdir Ilahi

Allah mengetahui segalanya dari masa lalu, masa sekarang, dan apa pun yang akan terjadi di masa depan. Dia memiliki kuasa atas semua hal - tidak ada yang terjadi tanpa sepengetahuan dan izin-Nya.

Setiap orang telah diberi kebebasan untuk memilih antara benar dan salah, dan akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan pilihannya.

Kebebasan memilih tidak bertentangan dengan fakta bahwa sesuatu kejadian hanya dapat terjadi dengan pengetahuan dan izin Tuhan. Juga tidak berarti bahwa kuasa Allah atas segala sesuatu mencegah atau membatasi kehendak bebas orang. Pengetahuan Allah tentang keputusan orang tidak berarti bahwa mereka dipaksa untuk membuat keputusan itu, dan Allah tidak selalu senang dengan segala hal yang Dia izinkan terjadi.



# 5 Rukun Ibadat

Fondasi kehidupan seorang Muslim

## 1. Deklarasi Iman

Pernyataan iman adalah persaksian bahwa tiada Tuhan yang layak disembah kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan-Nya.

Ia harus didasarkan pada keyakinan tulus dan teguh di dalam hati, diikuti oleh tindakan. Dengan pernyataan ini, seseorang menolak semua tuhan-tuhan palsu, menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya yang layak disembah, dan menerima Nabi terakhirnya, maka dia menjadi seorang Muslim.

## 2. Salat Lima Kali Sehari

Salat membentuk hubungan pribadi dan spiritual antara seorang Muslim dengan Penciptanya, dan merupakan peringatan yang konstan dan praktis tentang kewajiban seseorang untuk mematuhi Allah.

*Salat ditentukan masanya yakni pada waktu fajar, siang, sore, matahari terbenam dan malam.*

Setiap salat mengambil beberapa menit untuk dikerjakan, yang terdiri dari pembacaan Al-Quran, doa, memuji Allah, dan berbagai gerakan. Dalam persiapan untuk salat, umat Islam mencuci bagian-bagian tertentu dari tubuh mereka, seperti wajah dan tangan, untuk memastikan kemurnian spiritual dan fisik.

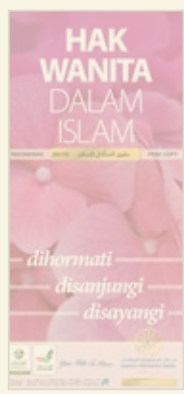
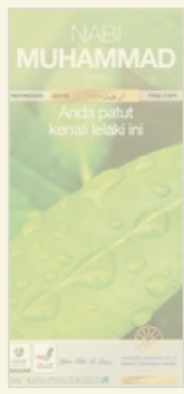
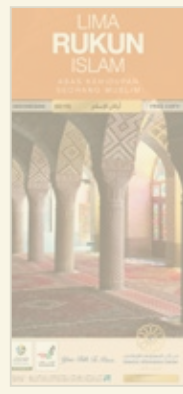
## 3. Sedekah Tahunan (Zakat)

Sedekah tahunan adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memenuhi kriteria tertentu (misalnya memiliki kekayaan di atas batas tertentu). Hanya 2,5% dari kekayaan tahunan seseorang disumbangkan kepada mereka yang memenuhi syarat, seperti orang miskin, yang membutuhkan atau mereka yang berhutang. Ini memurnikan kekayaan seseorang dan memberi banyak manfaat baik bagi si pemberi maupun penerima. Salah satu manfaatnya adalah mengurangi jurang antara si kaya dan si miskin, serta memastikan setiap orang memenuhi kebutuhan dasar mereka.

## 4. Puasa Tahunan

Setiap tahun selama bulan Ramadhan, umat Islam berpuasa dari fajar sampai matahari terbenam, menjauhkan diri dari makanan, minuman dan hubungan seksual. Ini berfungsi sebagai pemurnian spiritual, memelihara kesabaran serta ketahanan diri, dan membawa banyak manfaat kesehatan.

*Ramadan adalah bulan ke-9 di dalam kalender Islam.*



*Semua jemaah mengenakan pakaian yang sederhana dan serupa, yang menghilangkan perbedaan kelas dan budaya, sehingga semuanya berdiri sama di hadapan Allah.*

## 5. Ziarah (Haji)

Berziarah atau mengerjakan haji ke kota suci Mekkah, di Arab Saudi, harus dilakukan sekali dalam kehidupan seseorang, jika mereka mampu secara fisik dan finansial. Ia terjadi setiap tahun di bulan ke-12 dari kalender Islam, menyatukan manusia dari setiap warna, ras, status dan usia, ketika mereka bergabung dalam penyembahan Satu Tuhan yang Sejati. Ziarah haji ini terdiri dari banyak komponen, termasuk korban (hewan), perjalanan dan salat di berbagai tempat. Pengalaman seperti itu dapat merubah hidup dan merendahkan jiwa seseorang, menjadikan mereka lebih sabar dan bersyukur.

## Konsep Ibadah

Konsep ibadah dalam Islam tidak terbatas hanya pada lima rukun. Ibadah adalah istilah termasuk untuk setiap tindakan yang dikenan oleh Allah. Kegiatan sehari-hari dapat menjadi tindakan ibadah dengan memurnikan niat seseorang dan memastikan tindakannya sejalan dengan pedoman Allah. Contohnya termasuk senyum, bersikap baik kepada tetangga, memelihara keluarga, jujur, dan bahkan membuang sampah dari jalan. Perlu dicatat bahwa Allah tidak membutuhkan ibadah siapa pun, sebaliknya, kita membutuhkan-Nya dan ibadah kita adalah untuk kebaikan kita

## Kesimpulan

Aspek iman dan ibadah yang disebutkan ini adalah inti sari Islam. Apabila dipraktekkan, Islam memenuhi kebutuhan spiritual, fisik, psikologis dan sosial semua manusia, dan merupakan cara hidup yang praktis dan rasional. Lebih lagi, ini adalah satu-satunya cara hidup yang diterima oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, dan satu-satunya jalan yang menuju ke Surga yang abadi.

*“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” - Quran 16:97*

**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



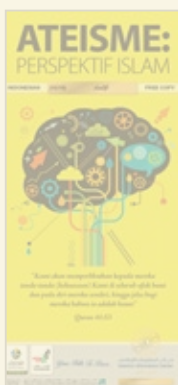
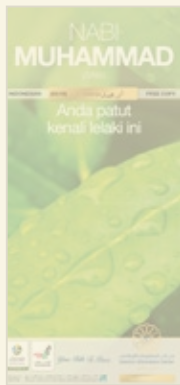
**islamicicdx**

islamicic.com @ info@islamicic.com +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.icdx.com/indonesian

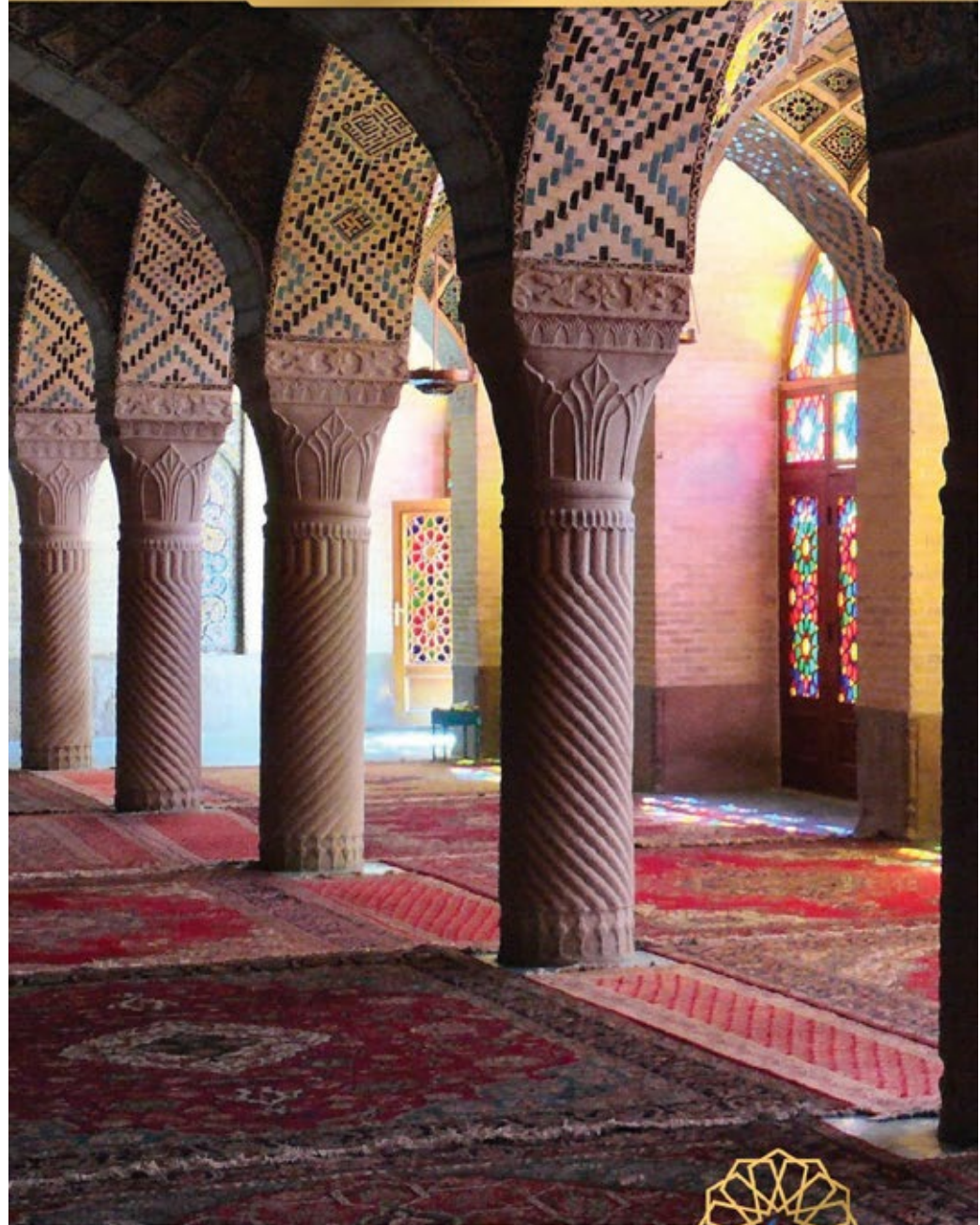
# CONTENTS



# LIMA RUKUN ISLAM

ASAS KEHIDUPAN SEORANG MUSLIM

INDONESIAN (02/10) أركان الإسلام FREE COPY





www.daralbee.ae



البحرارات  
THE EMIRATES

*Your Path To Peace..*

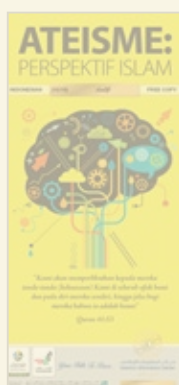
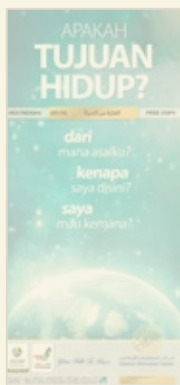
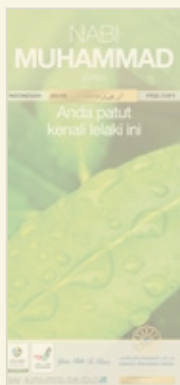
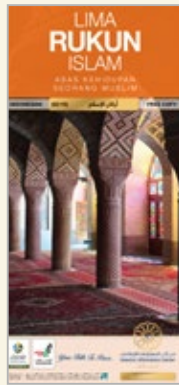
دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري  
Islamic Affairs & Charitable Activities Department



مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center  
معلومات بالاسلام

www.islamicic.com

تصريح رقم: (2017/139)



# Pengenalan

Setiap struktur yang baik harus memiliki fondasi yang kokoh agar tetap kuat. Dasar Islam dibangun atas lima rukun yang membentuk dasar pengajaran Islam seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad (saw), di mana baginda bersabda:

**Islam terdiri di atas lima rukun:**

- 1. Penyaksian Iman (Shahadat);**
- 2. Mendirikan sembahyang (Shalat);**
- 3. Membayar sedekah (Zakat);**
- 4. Puasa selama bulan Ramadan (Saum);**
- 5. Ziarah ke Mekkah (Haji)**

Kelima rukun ini merupakan tonggak kehidupan seorang Muslim.

## 1. Penyaksian Iman 1. SHAHADAT

Penyaksian iman ialah memberi pernyataan (bersaksi) bahwa tidak ada tuhan yang layak disembah selain Allah (Allah), dan bahwa Muhammad (saw) adalah hamba dan Rasul-Nya. Ia harus didasarkan pada keyakinan yang tulus dan hati yang teguh, juga diucapkan secara lisan.

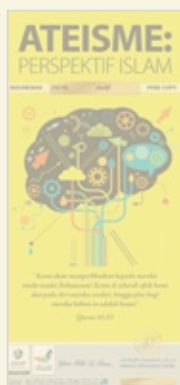
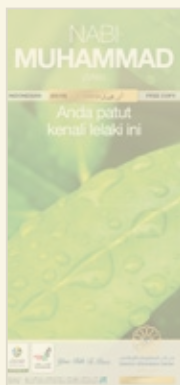
Bagian pertama dari deklarasi tersebut mengartikan bahwa:

- Tidak ada orang, objek atau makhluk yang berhak disembah kecuali Allah saja. Nama Arab "Allah" merujuk pada Satu Tuhan yang Sejati untuk semua umat manusia dan segala sesuatu yang ada.
- Allah sendiri adalah Pencipta dan Pemelihara semua yang ada, dan Dia memiliki kuasa atas segala hal.
- Allah sendiri memiliki sifat yang sempurna dan bebas dari segala kekurangan.
- Allah tidak memiliki pasangan, setara, ayah, ibu atau anak.

Bagian kedua dari deklarasi tersebut adalah bahwa Muhammad (saw) adalah hamba Allah dan Rasul terakhir. Dia adalah nabi terakhir dari senarai para nabi yang diutus untuk memanggil manusia untuk mematuhi dan menyembah Allah. Beberapa dari nabi-nabi ini termasuk Adam, Nuh, Ibrahim, Ismael, Ishak, Yakub, Yusuf, Musa, Daud, Sulaiman dan Yesus (saw).

Nabi Muhammad (saw) diutus bersama Al Quran (wahyu terakhir), untuk mengajarkan manusia pesan Allah, dan menjadi teladan bagi semua orang untuk diikuti.

# CONTENTS



Beberapa manfaat dari Deklarasi Iman:

- Menyerah diri sepenuhnya kepada Allah dan jadilah hamba-Nya yang sejati.
- Membuahkan rasa keyakinan dan jati diri yang tinggi, sementara tetap rendah hati dan sederhana.
- Menghasilkan tekad, kesabaran dan istikamah yang kuat, menjadikan seseorang berani, serta patuh dan jujur.
- Menjadikan seseorang patuh dan menjalankan perintah-perintah Allah.

## 2. Sembahyang SHALAT

Lima shalat sehari-hari membentuk ritual penyembahan yang paling penting dalam kehidupan seorang Muslim; masing masing saat fajar, siang, sore, matahari terbenam dan malam tiba. Nabi Muhammad (saw) bersabda: ***“Shalat adalah tiang agama (Islam). Siapa pun yang memeliharanya, memelihara agama; dan siapa pun yang menghancurkannya (misal mengabaikannya), menghancurkan agama.”***

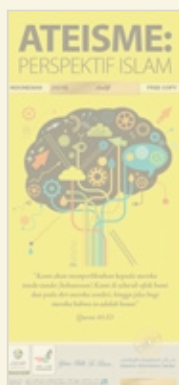
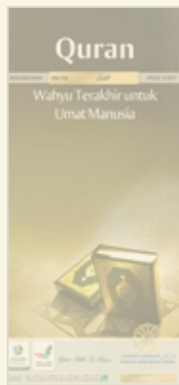
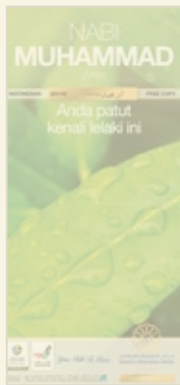
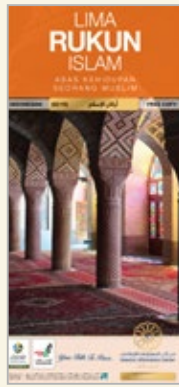
Shalat menjaga hubungan pribadi dan spiritual antara seorang Muslim dan Penciptanya, berdasarkan iman, cinta, harapan dan penghormatan. Saat shalat dilakukan dengan benar, konsentrasi, kerendahan hati dan ketulusan yang sempurna, maka dia memiliki efek kekal pada orang tersebut, mengisi hatinya dengan kepuasan, kedamaian dan berdekatan dengan Allah.

Shalat adalah pusat kehidupan seorang Muslim dan cara terbaik untuk mencapai ketaatan kepada Allah. Ia bisa dilakukan hampir di mana saja yang bersih: seperti di padang, kantor, kilang atau universitas; dan hanya perlu beberapa menit untuk selesai. Ia terdiri dari pembacaan dari Alquran, memohon dan memuji Allah, dengan berbagai postur tubuh seperti berdiri, membungkuk, bersujud dan duduk. Melalui shalat, umat Islam mengingati keagungan Penciptanya dan memohon kepada-Nya untuk kebutuhan dan keinginannya.

Berulangkali merendahkan diri di hadapan Allah mencegah seseorang jatuh ke dalam dosa, dan merupakan jenis pembersihan jiwa seseorang, seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an: ***“Sesungguhnya shalat itu mencegah seseorang dari perbuatan-perbuatan yang memalukan dan yang jahat.”*** Qur'an

*“Sesungguhnya  
Aku ini adalah Allah,  
tidak ada Tuhan (yang hak)  
selain Aku, maka sembahlah Aku  
dan dirikanlah shalat untuk  
mengingat Aku.”  
Qur'an 20:14*

# CONTENTS



29:45. Shalat juga merupakan peluang untuk pertobatan dan mencari pengampunan dari Allah.

The Messenger of Allah (peace be upon him) asked his companions, *“If one of you had a river by his door in which he bathed five times a day, would any filth remain on him?”* They replied, *“No.”* Then the Prophet added, *“Likewise, Allah wipes away sins with the five daily prayers.”*

## 3. Sedekah ZAKAH

Segala sesuatu adalah milik Allah, termasuk kekayaan, yang dianggap sebagai amanah. Zakat adalah kewajiban setiap Muslim yang memenuhi kriteria tertentu (misalnya; mencapai kedewasaan, waras, memiliki kekayaan melebihi batas tertentu). Sebagian kecil dari kekayaan (termasuk 2,5% moneter dan mungkin termasuk aset lain) yang harus dibayarkan setiap tahun kepada mereka yang memenuhi syarat, sebagaimana ditentukan dalam Al Qur'an (misalnya orang miskin dan yang membutuhkan).

Nabi (saw) berkata: ***“Allah telah mewajibkan zakat hanya untuk menyucikan sisa kekayaanmu.”***

Arti kata “zakat” ialah “penyucian” dan ‘pertumbuhan’. Ini mirip dengan pembabatan tanaman, dimana pembabatan secara teratur memberikan keseimbangan dan mendorong pertumbuhan. Dengan memenuhi kewajiban ini, umat Islam menyucikan kekayaan mereka yang tersisa, sekaligus memastikan pertumbuhan finansial dan spiritual.

Beberapa manfaat zakat:

- Menyucikan seseorang dari keegoisan, keangkuhan dan hati yang rakus.
- Melatihkan seseorang untuk bersimpati dan memberi perhatian kepada orang miskin yang membutuhkan.
- Mengingatnkan seseorang kepada berkat dari Allah dan mendorong seseorang untuk bersyukur.
- Merapatkan jurang antara kelas dan kelompok sosio-ekonomi yang berbeda, dan merupakan bentuk keselamatan sosial.
- Mengurangi kemiskinan dan memastikan kesetaraan dengan menjadikan zakat wajib kepada orang kaya untuk membagi sebagian dari kekayaan mereka dengan orang yang kurang beruntung ***“...supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.”*** Qur'an 59:7

*“Mereka yang mendirikan shalat dan memberi zakat ... inilah orang-orang yang akan makmur.”*  
Qur'an 31:4-5

Seseorang mungkin juga memberi sebanyak mungkin sebagai tambahan amal sukarela.



# 4 Puasa SAUM

*"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Qur'an 2:183*

Seperti halnya ibadah, puasa menuntut ketaatan dan kepatuhan kepada perintah-perintah Allah melalui komitmen dan ketulusan yang tinggi. Setiap tahun selama bulan Ramadhan (bulan ke 9 kalender lunar), umat Islam berpuasa sejak fajar hingga terbenam matahari, menahan dari tiga kebutuhan utama manusia - makanan, minuman dan hubungan seksual. Seseorang juga harus menjauhkan diri dari semua tindakan berdosa.

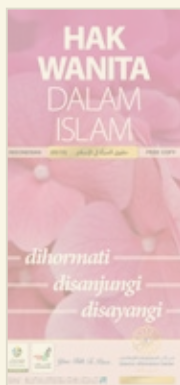
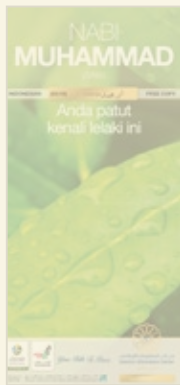
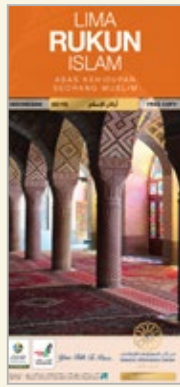
Puasa selama bulan Ramadhan diwajibkan pada setiap orang dewasa Muslim yang sihat fisikal dan mental. Anak-anak, orang sakit, orang yang tidak sehat secara mental, orang tua, wanita yang sedang haid, dan orang di dalam perjalanan dikecualikan.

Beberapa manfaat puasa:

- Mendorong penyucian dan pertumbuhan spiritual.
- Manfaat kesehatan yang terbukti secara ilmiah.
- Simpati untuk mereka yang kurang beruntung, mendorong lebih banyak amal.
- Satu cara untuk belajar menahan diri dan sabar.
- Membersihkan jiwa dan membantu ia memperoleh kebiasaan menaati Allah dengan menahan keinginan, serta menambahkan ketabahan.
- Menciptakan rasa persatuan dan identitas kolektif yang mendalam di antara mereka yang berpuasa.
- Menciptakan kesadaran yang mendalam tentang keadaan di seluruh dunia dan kesulitan yang dialami.
- Memaafkan dosa. Nabi (saw) berkata, ***"Barangsiapa yang puasa Ramadhan, dengan iman dan harapan untuk mendapat pahala (dari Allah), maka dosa-dosanya yang lalu diampuni."***

# 5 Ziarah HAJI

Ziarah ke kota suci Makkah (di Arab Saudi) dan tempat-tempat suci lainnya harus dilakukan setidaknya sekali dalam kehidupan seseorang, jika mereka mampu secara fisikal dan finansial.



*“...ibadah haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah...”  
Qur’an 3:97*

Melakukan haji menghentikan semua aktivitas duniawi buat sementara, dan inilah saatnya seseorang bisa merefleksikan, menyembah, mencari pengampunan Allah dan mendekatinya.

Haji adalah acara tahunan pada bulan 12 kalender lunar (Dhul-Hijjah dalam bahasa Arab), yang menyatukan orang-orang dari setiap warna, ras, status dan usia, saat mereka bergabung dalam pemujaan terhadap Allah Yang Esa. Semua Jemaah haji mengenakan pakaian sederhana dan serupa, yang menghilangkan perbedaan kelas dan budaya, sehingga semua berdiri sejajar di hadapan Allah.

Nabi Muhammad SAW bersabda, **“Barangsiapa melakukan ibadah haji dan tidak mengucapkan kata-kata kotor atau berbuat dosa, akan kembali sama seperti hari ketika ibunya melahirkan dia (yaitu suci dari dosa).”**

Haji melibatkan mengikuti jejak Nabi Ibrahim (as), seperti yang diajarkan kepada kita oleh Nabi Muhammad (saw). Ibadah agung ini terdiri dari banyak komponen termasuk mengorbankan hewan, shalat, mengunjungi dan berdoa di berbagai tempat, mengelilingi Ka'bah, berjalan di antara dua gunung, serta banyak ritual lainnya, yang kesemuanya dilakukan selama 6 hari terus menerus.

Pengalaman seperti itu mengubah hidup dan merendahkan hati seseorang, membuat mereka lebih sabar dan bersyukur kepada Allah. Persaudaraan menjadi rapat, seperti pengertian bahwa semua Muslim, tidak kira perbedaan mereka, adalah satu bangsa.

## Kesimpulan

Lima rukun Islam telah ditetapkan oleh Allah, dan seorang Muslim diharuskan untuk percaya dan mengamalkan rukun-rukun ini. Ianya praktis dan mudah, dan berkat serta hikmahnya bermacam-macam. Dari perspektif, ia berkontribusi pada kesejahteraan individu dan masyarakat, meningkatkan karakter dan perilaku individu, dan membina masyarakat dan individu bertanggung jawab dan lebih dekat kepada Allah.

Rukun-rukun Islam murni ini bertujuan menjaga kepentingannya, karena Allah (Maha Suci Allah!) bebas dari segala kebutuhan. Kelima rukun ini menyediakan struktur kukuh dan 'program pelatihan' untuk kemajuan dan kesuksesan semua umat manusia.

v1.01

**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



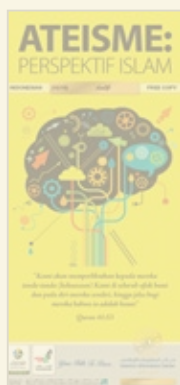
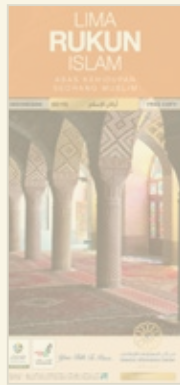
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.islamicicdx.com/indonesian

# CONTENTS



# NABI MUHAMMAD (SAW)

INDONESIAN

(03/10)

النبي محمد ﷺ

FREE COPY

## Anda patut kenali lelaki ini



Your Path To Peace..

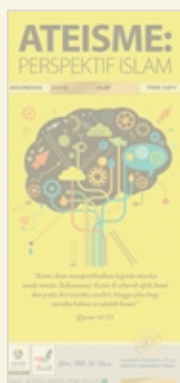
مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

مركز المعلومات الإسلامي

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري  
Islamic Affairs & Charitable Activities Department

www.islamicic.com

# Siapakah Muhammad (saw)



*“Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaiut bagi orang-orang yang berharap pada (rahmat) Allah dan hari kiamat dan banyak menyebut nama Allah.”*  
Qur'an 33:21

Orang- Muslim percaya bahwa Muhammad (saw) adalah nabi terakhir dari para nabi yang diutus untuk mengajak manusia untuk mematuhi dan menyembah Tuhan yang Esa ('Allah' dalam bahasa Arab). Antarai nabi ini termasuk Adam, Nuh, Abraham, Ismael, Ishak, Yakub, Yusuf, Musa, Daud, Sulaiman dan Yesus (saw).

Sama seperti Musa (saw) dikirim dengan Taurat (wahyu asli yang dikirim kepada Musa) dan Yesus (saw) dengan Injil (wahyu asli dan tidak rusak - bukan versi sekarang), umat Islam percaya bahwa Muhammad (saw) dikirim dengan Al Quran untuk menunjukkan bagaimana ajarannya harus diterapkan.

Istri Nabi (saw), 'Aisyah, pernah diminta untuk menggambarkan Nabi (saw), lalu beliau menjawab bahwa *“karakternya adalah cerminan Al Quran”* (Muslim, 40), yang berarti baginda menerapkan ajaran mulia Al Quran dengan teliti ke dalam kehidupan kesehariannya. Kami akan menunjukkan bagaimana baginda mengaplikasikan ajaran mulia ini.

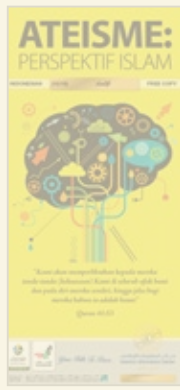
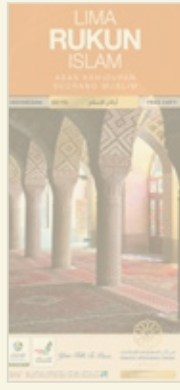
## misi rahmat

Selain daripada mengajak ummatnya untuk solat, berpuasa dan bersedekah, Nabi (saw) mengajar bahwa iman seseorang kepada Tuhan juga harus mempengaruhi perlakuan seseorang terhadap orang lain. Baginda berkata, **“Yang terbaik dari kamu adalah mereka yang memiliki perilaku yang terbaik.”**

*“Dan Kami (Allah) tidak mengutusmu (Muhammad) kecuali sebagai rahmat bagi umat manusia.”*  
Qur'an 21:107

Banyak sabda Nabi (saw) yang menekankan hubungan antara keimanan dan perilaku, misalnya, **“Barangsiapa percaya kepada Allah dan hari kiamat, seharusnya tidak menyakiti tetangganya, dan siapapun yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, seharusnya melayani tamunya dengan murah hati, dan siapapun yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, harus berbicara yang baik atau diam.”**

# CONTENTS



Rasul terakhir (saw) mengajarkan manusia untuk menunjukkan belas kasihan dan saling menghormati, **“Barangsiapa tidak menunjukkan belas kasihan kepada orang lain, tidak akan dikasihani.”**

Dalam riwayat lain, beberapa orang telah meminta Nabi (saw) untuk meminta Allah menghukum orang kafir, namun baginda menjawab, **“Saya tidak dikirim untuk menghukum tetapi sebagai rahmat.”**

## pengampunan

Nabi (saw) adalah orang yang paling pemaaf antara semua dan yang paling baik hati. Jika seseorang menyiksanya, baginda akan memaafkannya, dan semakin keras seseorang, semakin baginda sabar. Baginda sangat lembut dan pemaaf, terutamanya di saat menduduki posisi yang tinggi dan berkuasa.

*“Hendaklah mereka memaafkan dan berlapang: tidakkah kamu berharap agar Allah mengampuni kamu? Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”  
Qur’an 24:22*

Tidak ada jumlah kejahatan atau agresi terhadap Nabi (saw) yang terlalu besar untuk dimaafkan olehnya. Dia adalah contoh terbaik untuk pengampunan dan kebaikan, seperti yang disebutkan dalam ayat Al Qur’an, **“Jadilah engkau pema’af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah dari pada orang yang bodoh.”** Qur’an 7:199

## kesetaraan

*“Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu.”  
Qur’an 49:13*

Dalam sabda Nabi (saw) yang berikut, baginda mengajarkan bahwa semua manusia adalah setara di hadapan Allah, **“Semua manusia berasal dari Adam dan Adam berasal dari tanah liat. Tidak ada keunggulan bagi orang Arab ke atas orang bukan Arab, atau untuk hitam ke atas putih; kecuali melalui kesalehan.”**

**“Tuhan tidak menghakimi kamu melalui penampilan dan kekayaan kamu, tapi Dia melihat hati kamu serta melihat kepada amalan kamu.”**

Ini berikutan dengan peristiwa seorang sahabat Nabi (saw) memanggil sahabat yang lain dengan cara ofensif, **“Hai anak perempuan hitam!”** Nabi (saw) marah dan menjawab, **“Apakah**

kamu menghukumnya karena kegelapan ibunya? Kamu masin memiliki sisa kejahilan dari masa sebelum Islam.”

## toleransi

*“Dan tidaklah sama perbuatan yang baik dan perbuatan yang jahat. Tolaklah kejahatan dengan cara yang terbaik; maka mereka yang memusuhimu, dengan serta merta akan menjadi sahabat karib.”*  
*Qur’an 41:34*

**“Kamu seharusnya tidak melakukan kejahatan kepada orang-orang yang melakukan kejahatan kepada kamu, tapi kamu harus berurusan dengan mereka dengan pengampunan dan kebaikan hati.”** Beginilah Rasulullah SAW bereaksi terhadap serangan dan pelecehan pribadi.

Sumber-sumber Islam menyebut beberapa peristiwa di mana Nabi (saw) memiliki kesempatan untuk membalas dendam pada orang-orang yang telah menganiayanya, namun baginda tidak melakukannya.

Dia mengajar manusia untuk melatih kesabaran dalam menghadapi kesulitan: **“Yang kuat bukanlah orang yang mengalahkan orang dengan kekuatannya, tetapi yang kuat adalah orang yang mengendalikan dirinya sendiri saat sedang marah.”**

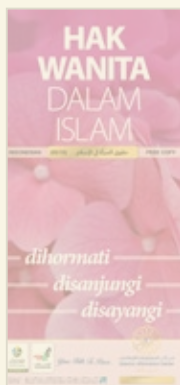
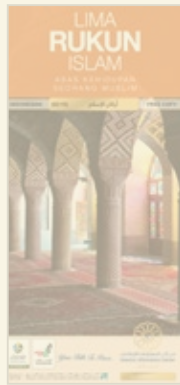
Mempraktikkan kesabaran dan toleransi tidak berarti bahwa seorang Muslim harus menjadi orang lemah dan tidak membela diri jika terjadi serangan. Nabi Muhammad (saw) menyatakan bahwa, **“Jangan ingin bertemu dengan musuh, tetapi saat kamu menghadapi musuh, bersabarlah (berdiri tegas saat menghadapi musuh).”**

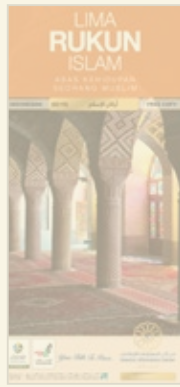
## kelemah- lembutan

Seorang sahabat yang berurusan dengan Nabi (saw) selama sepuluh tahun mengatakan bahwa Nabi (saw) selalu bersikap lembut dalam berurusan. **“Ketika saya menyiapkan sesuatu, baginda tidak mempertanyakan cara saya; dan apabila saya tidak menyiapkan sesuatu, baginda tidak mempertanyakan kegagalan saya. Baginda adalah orang yang paling peramah.”**

*“Dengan rahmat Allah, engkau telah bersikap lemah-lembut kepada mereka, dan kalaulah engkau bersikap kasar lagi keras hati, tentulah mereka lari darimu.”*  
*Qur’an 3:159*

Pada suatu kesempatan, istri Nabi (saw) bereaksi dengan marah setelah dihina oleh seseorang.





Nabi (saw) menasihatinya, **“Jadilah lembut dan tenang, wahai Aisna, karena Allah menyukai kelembutan dalam segala urusan.”**

Baginda juga berkata, **“Tunjukkan kelembutan! Karena jika kelembutan ditemukan dalam sesuatu, ia mempercantiknya, dan apabila diambil dari sesuatu, ia mengurangkannya.”**

## kerendahan hati

Nabi (saw) melarang orang berdiri untuknya karena rasa hormat.

Baginda biasa duduk di mana ada tempat yang tersedia di sebuah majelis dan tidak pernah mencari tempat yang menonjol atau tinggi. Baginda tidak pernah memakai apapun untuk membedakan dirinya dari sahabatnya atau tampil di peringkat lebih tinggi. Baginda biasa bergaul dengan orang miskin dan yang membutuhkan; dan duduk bersama orang tua dan menolong wanita-wanita janda. Orang yang tidak mengenalnya tidak bisa membedakannya dari kerumunan lainnya.

*“Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka membalas ‘Salam Sejahtera’ ”*  
Qur'an 25:63

Baginda berkata kepada sahabat-sahabat, **“Allah telah menyatakan kepadaku, bahwa kamu harus rendah hati. Tiada yang bisa bangga atau menindas yang lain.”**

Begitulah kerendahan hatinya bahwa baginda takut dipuja, hak istimewa hanya sesuai dengan Tuhan:

**“Jangan melampaui batas dalam memujiku seperti yang dilakukan orang Kristen dalam memuji Yesus, Anak Maryam. Aku hanya hamba Allah; maka panggillah aku Hamba Allah dan Rasul-Nya.”**

## suami yang ideal

Istri Nabi, Aisha, berkata tentang suaminya yang budiman, **“Dia biasa memperbaiki sepatunya, menjahit atau memperbaiki pakaiannya dan melakukan apa yang biasa dilakukan lelaki lain di rumah mereka.”**

*“Dan hiduplah bersama mereka (pasanganmu) dengan baik.”*  
Qur'an 4:19

Bukan hanya baginda seorang suami yang setia, dia juga mendorong temannya untuk mengikuti teladannya, **“Orang yang paling sempurna iman adalah yang terbaik dari moralnya. Dan yang terbaik di antara adalah mereka yang terbaik dengan istri mereka.”**

# teladan ideal

*“Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”  
Qur’an 68:4*

Apa yang telah tertulis di sini hanya sekilas bagaimana Muhammad (saw) menjalani hidupnya. Contoh kebaikan dan kemurahan hati yang telah disebutkan mungkin mengejutkan beberapa orang terkeliru dengan gambaran Islam dari media.

Penting di saat mencoba memahami Islam bahwa seseorang langsung menuju sumbernya: Al Quran, serta ucapan dan tindakan Nabi Muhammad (saw) yakni Al-Hadith, dan juga penting bahwa setiap orang tidak menilai Islam berdasarkan tindakan dari segelintir orang Islam.

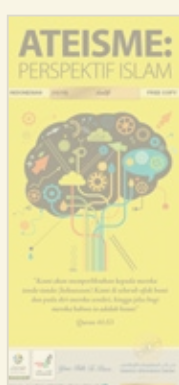
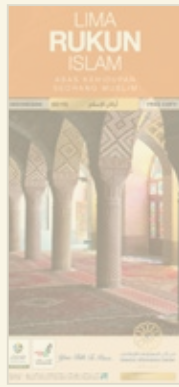
## komentar dari non-muslim

Mahatma K Gandhi Pemikir, negarawan, dan pemimpin nasionalis India menyatakan: **“Kesederhanaan dan keteguhan, nabi yang sama sekali tidak menonjolkan-diri, kesetiannya yang luar biasa kepada janjinya, kasih sayangnya yang amat besar kepada para sahabat dan pengikutnya, keberaniannya, kepercayaannya yang mutlak kepada Tuhan dan kepada misinya; inilah, dan bukan pedang, yang berkesan bagi mereka dan mengatasi setiap masalah.”**

- [Young India (majalah), 1928, Volume X]

Sir George Bernard Shaw, Tokoh British menyatakan: **“Jika ada agama yang berpeluang menguasai Inggris bahkan Eropa –Ini adalah satu-satunya agama yang bagi saya memiliki kemampuan menyatukan dan merubah peradaban. Saya sudah mempelajari Muhammad sesosok pribadi agung yang jauh dari seorang anti-kristus, dia harus dipanggil ‘sang penyelamat kemanusiaan” “Saya yakin, apabila orang semacam Muhammad memegang kekuasaan tunggal di dunia modern ini, dia akan berhasil mengatasi segala permasalahan hingga membawa kedamaian dan kebahagiaan yang dibutuhkan dunia.”**

-The Genuine Islam,’ Vol. 1, No. 8, 1936



**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



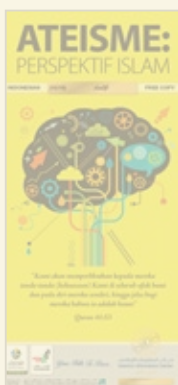
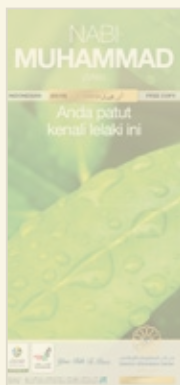
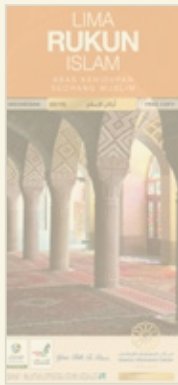
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.icdx.com/indonesian

# CONTENTS



# YESUS

## NABI ALLAH

INDONESIAN

(04/10)

النبي عيسى عليه الصلاة والسلام

FREE COPY

# ORANG ISLAM ♥ YESUS



Your Path To Peace..

مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

لتعريف بالإسلام

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري  
Islamic Affairs & Charitable Activities Department

www.islamicic.com



Yesus adalah tokoh yang dicintai dan dipuja oleh miliaran orang di seluruh dunia, namun ada banyak kebingungan berkaitan status kepribadian luar biasa ini. Orang-orang Muslim dan Kristen sama-sama mengagungkan Yesus, namun keduanya melihat Yesus dengan cara yang sangat berbeda.

Pamflet ini bertujuan untuk mengklarifikasi isu berkaitan Yesus: Apakah Yesus Allah, atau apakah baginda diutus oleh Allah? Siapakah Yesus yang sebenarnya?

## “YESUS SEBAGAI TUHAN”

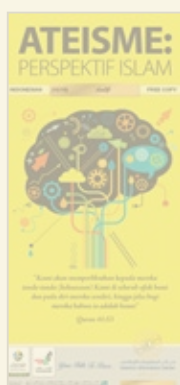
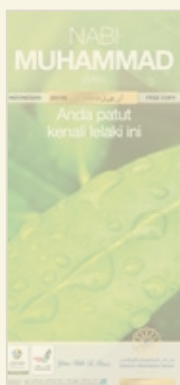
Beberapa orang Kristen menuntut bahwa “Yesus adalah Tuhan” atau bagian dari trinitas - bahwa dia adalah inkarnasi Allah di bumi, dan bahwa Allah mengambil bentuk manusia. Namun, menurut Alkitab, Yesus lahir, makan, tidur, berdoa dan memiliki pengetahuan yang terbatas - semua sifat yang tidak sesuai dengan Allah. Allah memiliki sifat kesempurnaan sedangkan manusia tidak. Bagaimana bisa ada dua hal yang berlawanan secara serentak?

Islam mengajarkan bahwa Allah adalah senantiasa sempurna. Untuk percaya bahwa Allah menjadi manusia berarti menuntut bahwa Allah itu pada suatu waktu tertentu Dia tidak sempurna. Seorang Kristen harus bertanya kepada dirinya sendiri, apakah ide tentang Allah yang dulunya adalah anak yang lemah dan tidak berdaya, seseorang yang tidak dapat bertahan tanpa makanan, minum atau tidur, menjadi Allah Yang Maha Kuasa yang sama yang dijelaskan dalam Perjanjian Lama? Tentunya tidak.

Seseorang mungkin bertanya, **“Jika Allah bisa melakukan segala sesuatu, mengapa Dia tidak bisa menjadi manusia?”** Menurut definisi, Allah tidak mendiskreditkan sifatNya. Allah tidak melakukan apapun yang akan membuat diriNya, sesuatu selain dari Tuhan. Jika Allah menjadi manusia dan mengambil sifat manusia, dia tentu saja tidak bukan Tuhan lagi.

Beberapa ayat-ayat Alkitab yang maksudnya diragukan telah disalah ertikan untuk menunjukkan bahwa Yesus sama seperti Tuhan. Tetapi jika kita melihat ayat-ayat Alkitab yang yang maksudnya jelas, kita berulang kali mendapati bahwa Yesus disebut sebagai manusia yang luar biasa dan tidak lebih dari itu. Alkitab berisi banyak ayat di mana Yesus berbicara dan berperilaku seolah-olah Allah adalah makhluk yang terpisah bagi dirinya sendiri. Sebagai contoh:

- Yesus **“jatuh ke atas mukanya dan berdoa.”** (Matius 26:39) Jika Yesus adalah Allah, maka apakah Allah akan jatuh ke atas mukanya dan berdoa? Dan kepada siapakah yang dia doakan?
- Alkitab memanggil Yesus seorang Nabi (Matius 21: 10-11), jadi bagaimana mungkin Yesus menjadi Allah dan menjadi Nabi Allah pada saat bersamaan?



- Yesus berkata, **“Aku pergi kepada Bapa, karena Bapa lebih berkuasa dari padaku.”** (Yohanes 14:28)
  - Yesus berkata, **“Saya bangkit kepada Bapa-Ku, dan Bapamu, dan kepada Allahku dan Allahmu.”** (Yohanes 20:17) Jika Yesus adalah Allah, mengapa Ia berkata, “kepada Allahku dan Allahmu, “Dan kepada siapa dia bangkit?”
- Jika Yesus adalah Allah, dia pasti akan memberi tahu orang-orang untuk menyembahnya, dan akan ada ayat-ayat yang jelas dalam Alkitab yang menyatakan hal ini; namun dia melakukan yang sebaliknya dan tidak menyetujui siapa pun yang menyembahnya: **“Dan sia-sia mereka menyembahku.”** (Matius 15:9)

## “ANAK TUHAN/ALLAH”

Beberapa orang Kristen mengklaim bahwa Yesus adalah Anak Allah. Apa arti sebenarnya? Tentunya Allah jauh dari memiliki anak fisik dan literal. Manusia memiliki anak manusia. Kucing punya anak kucing. Apa artinya bagi Allah memiliki anak?

*“Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: ‘Jadilah’, maka jadilah ia”*

*Quran 19:35*

Selain dipahami secara harfiah, kita menemukan istilah **“Anak Allah”** secara simbolis digunakan dalam bahasa Alkitab kuno untuk **“orang saleh”**, dan telah digunakan untuk Daud, Salomo dan Israel - tidak hanya untuk Yesus: **“... Israel adalah anak sulungku...”** (Exodus: 4:22). Sebenarnya, sesiapa pun yang saleh disebut sebagai ‘anak’ Allah: **“Semua yang dipimpin oleh Roh Allah adalah putera-putera dan puteri-puteri Allah.”** (Roma 8:14)

## “BAPA DAN ALLAH”

Dengan cara yang sama, ketika kata ‘Bapa’ digunakan untuk merujuk pada Allah, seharusnya tidak dipahami secara harfiah. Sebaliknya, ini adalah cara untuk mengatakan bahwa Allah adalah pencipta, pemelihara dan penguasa tertinggi dari semua. Ada banyak ayat bagi kita untuk memahami arti simbolis dari kata ‘Bapa’ ini, misalnya: **“Satu Allah dan Bapa untuk semua.”** (Efesus 4: 6)

Juga, Yesus kadang-kadang disebut ‘Allah’ oleh para pengikutnya. Istilah ini digunakan dalam bahasa asli Alkitab, untuk Tuhan dan juga untuk orang-orang yang mendapat penghargaan tinggi. Misalnya, dalam Perjanjian Baru Yunani, istilah ‘kyrios’ digunakan untuk ‘Tuhan’ dan juga untuk memberi nama pemilik kebun anggur (Matius 20: 8), dan tuan yang memukul hamba yang tidak taat (Lukas 20.42-47).



Di bagian lain Alkitab, Yesus bahkan disebut ‘hamba’ Allah oleh para pengikutnya: **“Tuhan nenek moyang kita telah memuliakan hambanya Yesus.”** (Kisah Para Rasul 3:13) Ini jelas menunjukkan bahwa dulu perkataan ‘Tuhan’ bermaksud kepada Yesus, ia adalah gelaran penghormatan, bukan karena keilahian.

Usaha telah dilakukan untuk menjelaskan kompleksitas hal di atas tentang sifat Allah dan sifat Yesus, yang bisa sangat membingungkan atau tidak memuaskan. Namun, titik kunci untuk direnungkan adalah: Mengapa Allah membuatnya begitu sulit untuk dimengerti? Bagaimana ajaran rumit ini dibandingkan dengan ajaran mudah, jelas dan murni tentang konsep Tuhan dalam Islam?

# YESUS: SEORANG NABI

Dalam agama Yahudi, Yesus (saw) ditolak sebagai Mesias. Ini sangat berbeda dengan agama Kristen dimana dia disembah sebagai dewa, atau anak Allah. Islam mengambil jalan tengah dan mengakui Yesus sebagai Nabi dan Rasu Allah yang terhormat, dan juga Mesias, namun umat Islam tidak menyembahnya - karena ibadah hanyalah untuk Allah yang menciptakan Yesus dan segala sesuatu yang ada.

*“(Yesus) bersabda, ‘Sesungguhnya, aku adalah hamba Allah. Dia telah memberiku Kitab Suci dan menjadikanku seorang nabi.’”*  
*Quran 19:30*

# KELAHIRAN AJAIB

Menurut Al-Quran, Malaikat Jibril dikirim ke Maria, perawan mulia, dalam bentuk seorang pria, memberitahukan kepadanya tentang seorang anak yang bakal dilahirkan secara ajaib tanpa seorang ayah.

*“Jibril berkata, ‘Saya hanyalah seorang utusan Tuhanmu untuk mengumumkan kepada kamu tentang karunia seorang putra yang saleh.’ Maryam berkata, ‘Bagaimana saya bisa memiliki seorang putra, karena tiada seorang pun yang menyentuhku, dan saya bukan pezina?’”* Jibril berkata, ‘Demikianlah. Tuhanmu berfirman, “Ini mudah bagi-Ku, dan agar dapat menjadikannya tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami. Dan hal itu adalah suatu yang sudah diputuskan.”’”

*Quran 19:19-21*

Beberapa orang mengklaim bahwa kelahirannya yang ajaib adalah bukti keilahian Yesus. Namun, Yesus bukanlah yang manusia pertama yang muncul tanpa seorang bapa, karena Nabi Adam juga tidak memiliki bapa atau ibu. Allah berfirman:

*“Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: “Jadilah” (seorang manusia), maka jadilah dia. (Apa yang telah Kami ceritakan itu), itulah yang benar, yang datang dari Tuhanmu, karena itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.”*

*Quran 3:59-60*

Jika Yesus disembah karena tidak memiliki bapa, maka pastilah Adam lebih layak disembah karena baginda diciptakan tanpa orang tua.

## MUKJIZAT YESUS

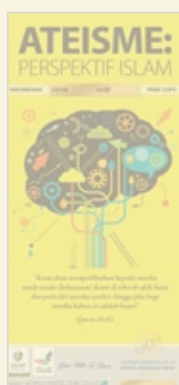
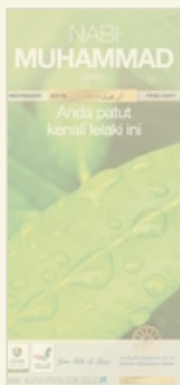
Yesus secara ajaib dikandung tanpa ayah dan juga telah melakukan mukjizat besar dengan kehendak dan izin dari Allah. Baginda berbicara sebagai bayi di buaian untuk membela ibunya melawan orang-orang yang menuduhnya melakukan zina. Quran juga menyatakan bahwa Yesus menghidupkan orang yang mati, menyembuhkan pesakit kusta dan orang buta - semua dengan kehendak Allah.

Fakta bahwa Yesus (saw) melakukan mukjizat tidak berarti bahwa baginda adalah lebih dari hamba-hamba Allah yang lain. Sebenarnya, ramai Rasul-rasul yang mempunyai mukjizat, termasuk Nuh, Musa dan Muhammad (semoga damai menyertai mereka semua) dan mukjizat ini hanya terjadi atas izin Allah, untuk menunjukkan keaslian sifat Rasul mereka.

## PESAN YESUS

Nabi-nabi Perjanjian Lama seperti Abraham, Nuh dan Yunus tidak pernah memberitakan bahwa Allah adalah bagian dari Trinitas, dan tidak percaya kepada Yesus sebagai penyelamat mereka. Pesan mereka mudah: hanya ada satu Tuhan dan Dia sendiri yang layak disembah. Tidaklah logis jika Allah mengirim nabi selama ribuan tahun dengan pesan penting yang sama, hanya untuk mendadak mengubahnya, menuntut bahwa Dia sekarang adalah bagian dari trinitas, dan untuk menetapkan kepercayaan akan keilahian Yesus untuk diselamatkan.

Sebenarnya, Yesus mengajarkan pesan yang sama seperti semua nabi dalam Perjanjian Lama. Ada sebuah bagian dalam Alkitab yang benar-benar menekankan ini pesan ini. Seorang pria mendatangi Yesus dan bertanya, **“Apakah hukum perintah dari semua ini?” Yesus menjawab, “Yang pertama dari segala perintah adalah, ‘Dengarlah, hai orang Israel, Allah, Tuhan kita, Allah itu esa.’ ”** (Markus 12:28-29) Jadi, perintah utama, kepercayaan yang terpenting menurut Yesus, adalah bahwa Allah itu esa. Jika Yesus adalah Allah, dia pasti akan berkata, ‘Akulah Allah, sembahlah aku.’ Sebaliknya, dia hanya mengulangi sepotong ayat dari Perjanjian Lama yang menegaskan bahwa Allah adalah Satu.



Ini sejalan dengan misi Yesus, seperti yang diajarkan dalam Islam, di mana Yesus diutus kepada Bani Israel untuk mengkonfirmasi pesan para nabi masa lalu - untuk percaya kepada Allah Yang Benar.

*“Dan ketika Yesus membawa bukti yang jelas, baginda berkata, ‘... Sungguhnyanya, Allah - Dia adalah Tuhanmu dan Tuhanmu. Jadi sembahlah Dia saja. Hanya inilah saja Jalan yang Lurus.’ ”*  
 Quran 43:64

Sebagai utusan Allah yang terhormat, Yesus patuh kepada perintah Tuhannya dengan rela. Dengan demikian, baginda adalah seorang “Muslim” - yang memaksudkan pada siapapun yang tunduk pada kehendak dan perintah-perintah Allah.

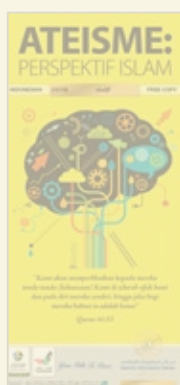
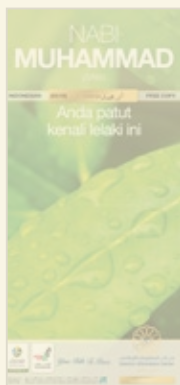
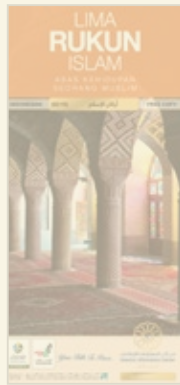
# YESUS DALAM ISLAM

Yesus adalah Nabi yang terhormat yang diutus oleh Allah untuk memanggil pemujaan hanya kepada Allah. Ini terbukti dalam Alkitab dan dikonfirmasi oleh Al-Quran. Keyakinan Islam tentang Yesus menjelaskan siapa Yesus sebenarnya, sambil mempertahankan kepercayaan murni tentang Allah dan KekuasaanNya, KeesaanNya dan KesempurnaanNya.

Kami mengundang anda untuk melihat lebih jauh dan menyelidiki Islam. Islam bukan hanya agama lain. Ia adalah pesan yang sama yang disampaikan oleh Nuh, Abraham, Musa, Yesus dan Muhammad – (semoga damai menyertai mereka). Islam berarti ‘tunduk kepada Allah’ dan merupakan cara hidup alami dan lengkap yang mendorong seseorang untuk memperhatikan hubungan mereka dengan Allah dan ciptaan-Nya. Islam mengajarkan bahwa Allah adalah Maha Adil and Maha Penyayang dan tidak perlu mengorbankan dirinya untuk mengampuni dosa manusia sert tiada siapa yang “dilahirkan dalam dosa”. Allah menghakimi semua orang berdasarkan perbuatan mereka sendiri dan setiap orang bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.

Islam mengajarkan kita untuk mencintai dan menghormati semua nabi Allah, tapi mencintai dan menghormati mereka tidak berarti menyembah mereka, karena ibadah hanya untuk Allah. Mengakui Yesus sebagai Nabi Allah dan menjadi seorang Muslim tidak berarti mengubah atau kehilangan identitas Kristen anda. Ia berarti kembali ke ajaran Yesus yang asli dan murni.

v2.01



**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



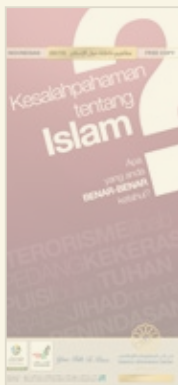
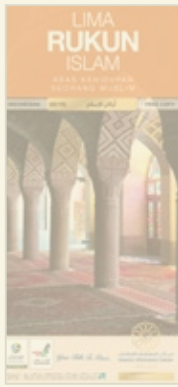
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDOONESIAN FLYER  
[www.icdx.com/indonesian](http://www.icdx.com/indonesian)

# CONTENTS



# APAKAH TUJUAN HIDUP?

INDONESIAN

(05/10)

الغاية من الحياة

FREE COPY

dari  
mana asalku?  
kenapa  
saya disini?  
saya  
mau kemana?



Your Path To Peace..

مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

المعرفة بالهدى

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري | Islamic Affairs & Charitable Activities Department  
(2017/139)

www.islamici.com

# APAKAH TUJUAN HIDUP?

Salah satu pertanyaan pertama yang terlintas dalam pikiran saat mempertimbangkan tujuan hidup kita adalah, **“dari mana kita berasal?”** Apakah kita wujud kerana kebetulan atau adanya kewujudan Pencipta yang lebih agung? Ada banyak alasan logis dan rasional untuk mempercayai seorang Pencipta. Tiga alasan disebutkan secara singkat di bawah.

## 1. Kelahiran Alam Semesta

Bukti pertama yang menunjuk pada kewujudan Tuhan adalah dengan memahami asal usul alam semesta.

Bayangkan berjalan di padang pasir untuk menemukan satu jam tangan. Kita tahu jam tangan terdiri dari kaca, plastik dan logam. Kaca berasal dari pasir, plastik dari minyak, dan logam yang diekstraksi dari tanah - semua komponen ini ditemukan di padang pasir. Maukah anda percaya bahwa jam itu terbentuk dengan sendirinya? Bahwa matahari bersinar, angin bertiup, petir menyambar, minyak menggelegak dan bercampur dengan pasir dan logam, dan selepas jutaan tahun jam itu terbentuk secara kebetulan?

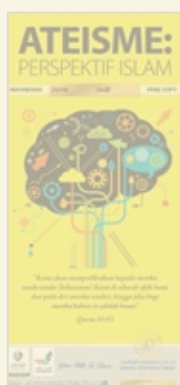
Pengalaman manusia dan logika mudah mengatakan bahwa sesuatu yang memiliki permulaan tidak boleh sembarangan berasal dari tiada, dan juga tidak ada sesuatu yang bisa menciptakan dirinya sendiri. Oleh karena itu, penjelasan yang paling rasional adalah bahwa “sesuatu” yang lebih tinggi menciptakan alam semesta.

“Sesuatu” ini harus kuat dan intelijen karena “ia” mewujudkan seluruh alam

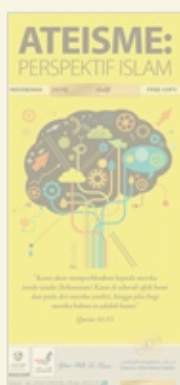
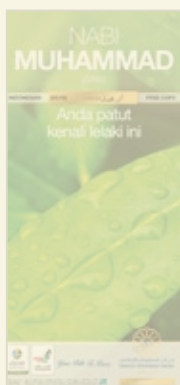
semesta dan juga menetapkan ‘hukum sains’ yang mengaturnya. Kita juga bisa menyimpulkan bahwa “sesuatu” ini tidak dipengaruhi oleh masa atau ruang, karena waktu, ruang dan materi mula wujud ketika penciptaan alam semesta. Semua atribut ini membentuk konsep dasar tentang Tuhan, pencipta alam semesta. Ini sangat sesuai dengan sains modern yang menyimpulkan bahwa alam semesta mempunyai batasan dan memiliki permulaan.

## 2. Kesempurnaan Alam Semesta

Bukti kedua yang menunjukkan adanya pencipta yang intelijen adalah tatanan dan keseimbangan sempurna dari alam semesta kita yang kompleks.



Beberapa orang mungkin bertanya, “Siapakah yang menciptakan Tuhan?” Tuhan, Sang Pencipta, berbeda dengan ciptaan-Nya. Tuhan itu abadi, selalu ada dan tidak memiliki awal.



Banyak ciri di alam semesta dengan jelas menunjukkan bahwa ia dirancang secara khusus untuk mendukung kehidupan, seperti jarak bumi dari matahari, ketebalan kerak bumi, kelajuan di mana bumi berputar, persentase oksigen di atmosfer, dan bahkan kecondongan bumi. Jika pengukuran ini sedikit berbeda dari keadaan saat ini, kehidupan tidak akan ada.

Seperti mana jam tangan memiliki pencipta yang intelijen untuk menjaga masa dengan tepat, demikian juga haruslah bumi memiliki Pencipta yang intelijen untuk memastikan ia mengelilingi matahari dalam masa yang tepat. Mungkinkah ini terjadi dengan sendirinya?

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pertukaran siang dan malam adalah tanda-tanda bagi mereka yang memahami.”*  
*Quran 3:190*

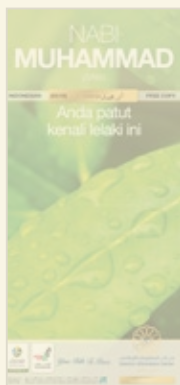
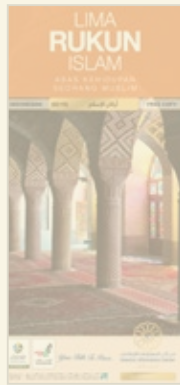
Ketika kita melihat keteraturan, hukum dan sistem yang tepat di dalam diri kita dan di seluruh alam semesta, bukankah rasional bahwa mereka memiliki Penyelenggara? ‘Penyelenggara’ inilah yang paling sesuai dijelaskan dengan kewujudan Tuhan - yang membawa keteraturan ini.

### 3. Wahyu dari Tuhan

Bukti ketiga yang menunjuk pada keberadaan Tuhan adalah wahyu tulin yang Tuhan telah kirim kepada umat manusia sebagai tanda kewujudan-Nya. Ada tanda-tanda jelas bahwa kitab Islam, Quran, adalah firman Tuhan. Berikut adalah ringkasan singkat alasan yang mendukung tuntutan ini. **Al-Qur’an:**

*Jika Tuhan menurunkan buku sebagai petunjuk, kita tentu menjangkakan ia mengandung bukti-bukti kewujudan Tuhan.*

- Lebih dari 1400 tahun dan mengandung banyak fakta ilmiah yang tidak diketahui orang pada masa itu dan yang baru ditemukan baru-baru ini oleh sains. Contohnya meliputi: air menjadi komponen asas semua makhluk hidup (Quran 21:30); alam semesta yang meluas (Quran 51:47); dan orbit individu matahari dan bulan (Quran 21:33).
- Berisi banyak fakta sejarah yang tidak diketahui orang pada masa itu serta sejumlah prediksi yang telah terbukti benar.
- Bebas dari kesalahan atau kontradiksi meskipun wahyu diturunkan secara bertahap selama 23 tahun dan mencakup berbagai topik.
- Telah dipelihara, perkataan demi perkataan, karena wahyu kekal dalam bahasa Arab aslinya, tidak seperti tulisan suci lainnya yang tidak lagi berada dalam bentuk aslinya.



- Memiliki pesan mudah, murni dan universal yang menarik bagi kecerdasan manusia dan kepercayaan tentang Tuhan Yang Maha Kuasa.
- Memiliki efek yang dalam dan berkesan pada manusia.
- Diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang diketahui buta huruf, namun mengandung gaya bahasa yang unik yang secara umum dikenali sebagai puncak kefasihan dan keunikan bahasa Arab.

Penjelasan paling rasional untuk banyak aspek unik dan menakjubkan dari Quran adalah bahwa itu berasal dari Tuhan.

## Tuhan Mengirimkan Bimbingan

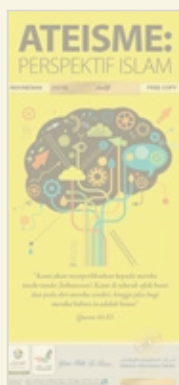
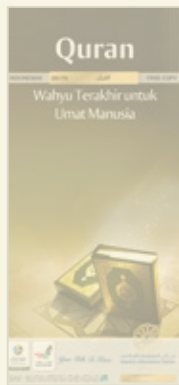
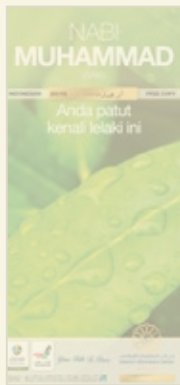
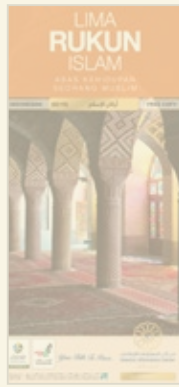
Setelah mengakui bahwa kita telah diciptakan oleh Pencipta Yang Maha Bijaksana, kita akan diberitahu tentang tujuan kita. Bagaimana kita bisa tahu apa yang Tuhan harapkan dari kita? Apakah kita hidup secara percobaan dan kesalahan, atau kita mencari tujuan sendiri? Apakah kita "mengikuti arus" dengan mengikuti yang lain? Tidak, Tuhan mengutus para nabi dan wahyu untuk mengajar tentang tujuan kita.

Tuhan mengirim ribuan nabi, setidaknya satu untuk setiap kaum, dengan pesan yang sama: menyembah Tuhan saja dan mengikuti tuntunan-Nya. Mereka termasuk Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Yesus dan Muhammad (saw).

Nabi Muhammad SAW, nabi yang terakhir, adalah contoh sempurna sebagai manusia yang jujur, adil, penyayang dan berani. Baginda diutus dengan membawa wahyu terakhir dari Tuhan, yakni Quran, untuk menunjukkan bagaimana ajarannya harus diterapkan.

*Yesus, seperti semua nabi lainnya, melakukan mukjizat dan menyerukan pengabdian terhadap Allah yang esa dan benar.*  
Quran 19:36

Quran adalah buku panduan dan menjelaskan banyak konsep seperti tujuan kewujudan kita; siapa Tuhan itu; tindakan yang disukai dan tidak disukai oleh Tuhan; cerita para nabi dan ajaran mereka; serta cerita mengenai Surga, Neraka, dan Hari Pengadilan. Ini bertujuan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman tentang sifat Tuhan, seperti mengklarifikasi sifat dan peran Yesus dibandingkan dengan sifat Tuhan.



# Sifat Yesus

Beberapa orang Kristen menuntun bahwa **“Yesus adalah Tuhan”** atau bagian dari trinitas - yaitu, bagina adalah penjelmaan Tuhan di bumi dalam bentuk manusia. Namun, menurut Alkitab, Yesus telah dilahirkan, makan, tidur, salat dan memiliki pengetahuan yang terbatas - semua atribut yang tidak sesuai dengan Tuhan.

Tuhan memiliki sifat kesempurnaan sedangkan manusia adalah sebaliknya. Jadi bagaimana bisa sesuatu memiliki dua sifat yang bertentangan dalam masa yang sama? Ini adalah tidak rasional.

Namun, beberapa orang mungkin bertanya, **“Jika Tuhan bisa melakukan sesuatu, mengapa Dia tidak bisa menjadi manusia?”** Menurut definisi, Tuhan tidak melakukan perbuatan yang membatalkan sifat ketuhananNya, jadi jika Tuhan menjadi dan mengambil atribut manusia, dia pasti bukan lagi Tuhan.

Tambahan lagi, Alkitab berisi banyak ayat di mana Yesus berbicara dan berperilaku seolah-olah Tuhan adalah sesuatu yang terpisah dari dirinya sendiri. Misalnya, Yesus **“meletakkan wajahnya ke lantai dan sembahyang”** (Matthew 26:39). Jika Yesus adalah Tuhan, maka apakah Tuhan akan sujudkan mukanya dan bersembahyang? Dan, kepada siapakah baginda sembahyang?

Beberapa orang Kristen menuntun bahwa **“Yesus adalah Anak Tuhan.”** Kita harus bertanya kepada diri kita sendiri, apa arti ini sebenarnya? Tentunya Tuhan jauh dari memiliki anak secara fisik dan literal. Sebaliknya, kita menemukan bahwa istilah **“Anak Tuhan”** secara simbolis digunakan dalam bahasa Alkitab kuno untuk **“orang baik budiman”**. Ini digunakan di seluruh Perjanjian Lama bagi ramai orang-orang budiman seperti Daud, Sulaiman dan Israel - bukan hanya untuk Yesus, **“... Israel adalah anak sulung-Ku,”** (Exodus 4:22) adalah salah satu contohnya.

Keimanan Islam tentang Yesus menjelaskan siapa Yesus sebenarnya, sambil mempertahankan kepercayaan murni tentang Tuhan dan KebesaranNya, Keunikan dan Kesempurnaan-Nya yang lengkap. Yesus adalah Nabi yang terhormat yang diutus oleh Tuhan untuk mengajar pengabdian kepada Allah saja.

*“Tidak pantas bagi Allah untuk mengambil seorang anak laki-laki; Dia sempurna dan tanpa cela!”*  
Quran 19:35

*Dalam memahami konsep Tuhan dalam Islam, penting untuk kita mendiskusikan status Yesus, di mana kesalah fahaman tentangnya dan sifatnya adalah berleluasa.*



## Jadi... kenapa aku disini?

Semua orang akan mengakui bahwa bagian tubuh kita, seperti mata, telinga, otak dan hati kita memiliki suatu tujuan. Bukankah kemudian masuk akal bahwa individu, secara keseluruhan, juga memiliki tujuan?

Tuhan, Yang Maha Bijaksana, tidak menciptakan kita untuk sekadar berkeliaran tanpa tujuan atau hanya untuk memenuhi naluri dan keinginan asas kita. Sebaliknya, kita memiliki tujuan yang lebih tinggi - untuk mengakui dan menyembah Tuhan semata, sehingga kita hidup sesuai tuntunan Pencipta kita. Panduan ini memungkinkan kita menjalani kehidupan yang sukses dan diberkati dalam semua aspek. Ini mencakupi amalan pribadi seperti doa, juga amalan bermanfaat bagi masyarakat, seperti bersikap baik terhadap tetangga, menjaga keluarga, kejujuran, dan merawat hewan. Tuhan melarang kita menyembah selainNya (misalnya patung, matahari, bulan, orang suci, imam atau bahkan para nabi). Dia tidak membutuhkan pasangan atau perantara. Setiap manusia bisa menyembah Tuhan secara langsung.

Tuhan menggambarkan kehidupan ini sebagai ujian, dan manusia diuji dengan cara yang berbeda. Kita tidak bisa mengendalikan apa yang terjadi pada kita, tapi kita bisa mengendalikan bagaimana kita bereaksi. Kesabaran dalam kesengsaraan, dan rasa syukur di atas berkat, adalah cara untuk mendekati Tuhan dan mencapai surga abadi. Kita juga diperingatkan akan hukuman yang mengerikan di neraka jika kita memilih untuk kufur dan mengabaikan perintah-perintahNya.

## Jadi... apa yang harus saya lakukan sekarang?

Ujian iman seseorang adalah di dalam kemampuan akal untuk merenungkan dan mengenali tanda-tanda Tuhan dan hidup sesuai dengan tuntunan-Nya. Hal ini dilakukan dengan tunduk pada perintah Tuhan, yang dalam bahasa Arab berarti menjadi **"Muslim"**.

Tuhan, Satu-satunya Pencipta - 'Allah' dalam bahasa Arab - telah membuat Islam dapat diakses oleh semua orang, tanpa mempertimbangkan kondisinya di masa lalu maupun sekarang. Oleh karena itu, siapapun bisa menjadi seorang Muslim dengan hanya mempercayai dan mengucapkan kesaksian iman berikut:

**"Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang layak disembah melainkan Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah."**

Bukankah sudah tiba waktunya bagi anda untuk memenuhi tujuan hidup anda, akui kebenaran dan tunduk kepada Pencipta anda?

**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



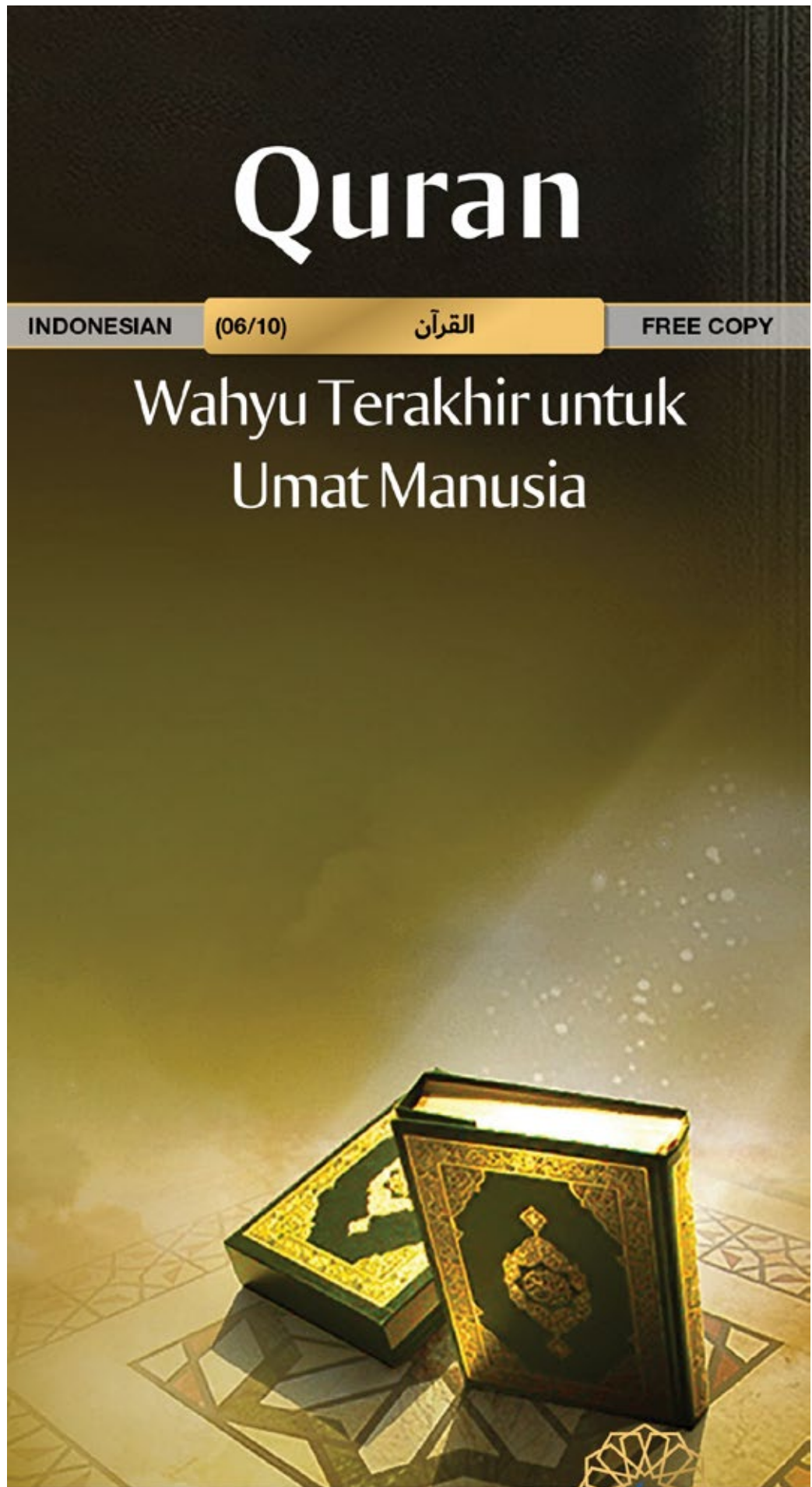
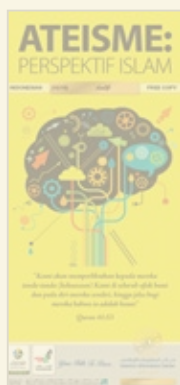
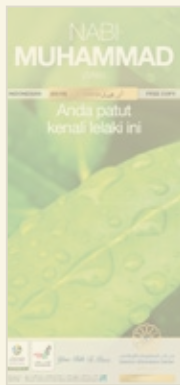
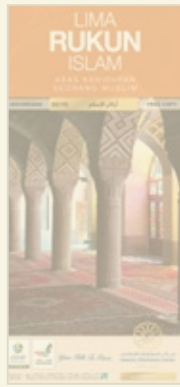
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.islamicic.com/indonesian

# CONTENTS



INDONESIAN

(06/10)

القرآن

FREE COPY

# Wahyu Terakhir untuk Umat Manusia



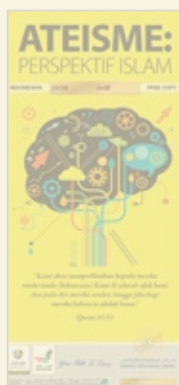
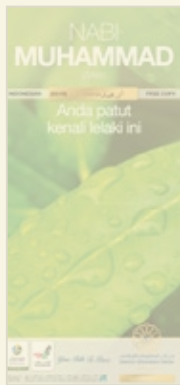
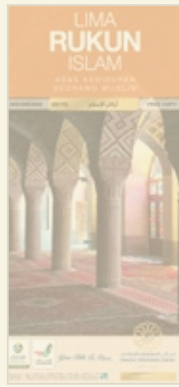
Your Path To Peace..

مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

معرفة بالإيمان

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري  
Islamic Affairs & Charitable Activities Department

www.islamicic.com



# Apa itu Quran (Alquran)?

## Firman Allah

Quran adalah firman atau kata-kata Tuhan, Yang Maha Kuasa (Allah dalam bahasa Arab), diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw) melalui Malaikat Jibril.

***“Kitab (Alquran) ini diturunkan oleh Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” Qur’an 39:1***

## Bimbingan untuk Umat Manusia

Quran adalah ***“petunjuk bagi umat manusia ... dan perbedaan (antara benar dan bathil).” Qur’an 2:185***

Ia memberikan bimbingan untuk membantu manusia menilai antara yang benar dan salah, tanpanya, manusia pasti akan rugi.

## Wahyu Terakhir

Quran adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan oleh Allah Yang Maha Kuasa, yang mengonfirmasikan kebenaran yang ada di dalam kitab suci sebelumnya dan membantah dan memperbaiki pemalsuan serta penambahan yang telah merayap ke dalam versi kitab suci di zaman sekarang.

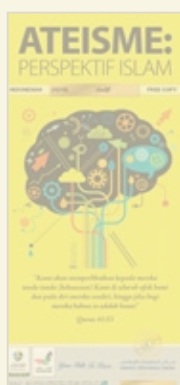
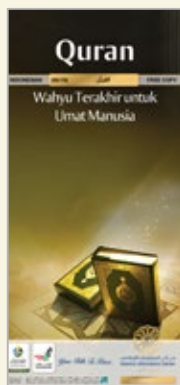
***“Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al Quran) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu...” Qur’an 4:47***

# Bagaimana Quran Diturunkan?

Quran diturunkan kepada Muhammad (saw) dan hanya terdapat dalam bahasa yang diwahyukannya - bahasa Arab. Namun, terjemahan Quran tersedia dalam banyak bahasa.

Quran tidak diturunkan sebagai buku yang lengkap dalam satu wahyu; sebaliknya, ia diturunkan sedikit demi sedikit selama 23 tahun.

Oleh itu, adalah penting untuk mengetahui dalam keadaan bagaimana ayat-ayat tersebut diturunkan, agar bisa memahami Quran dengan betul. Jika tidak, ajarannya bisa disalahpahami.



# Bagaimana saya tahu bahwa

## Kelestarian

Quran adalah satu-satunya teks suci agama yang telah tersebar dalam tempoh yang lama, namun tetap kekal keasliannya dengan hari ketika ia diturunkan. Tidak ada yang ditambahkan, dihapus atau dimodifikasi darinya, sejak penurunannya lebih dari 1400 tahun yang lalu.

Quran tidak hanya diawetkan dalam bentuk tertulis, tapi juga di dalam hati orang-orang muslim, lelaki, perempuan dan kanak-kanak. Saat ini, jutaan orang telah menghafal Al Quran dari muka ke muka.

## Keajaiban Sains

Quran tidak bertentangan dengan sains modern, bahkan mendukungnya. Salah satu aspek yang paling luar biasa tentang Quran adalah bahwa ia mengandung banyak ayat yang secara akurat menggambarkan fenomena alam di berbagai bidang seperti embriologi, meteorologi, astronomi, geologi dan oseanografi. Para saints telah menemukan deskripsi yang sangat akurat untuk sebuah buku yang berasal dari abad ke-7.

Sebenarnya, banyak keajaiban sains yang disebutkan di dalam Al Quran baru

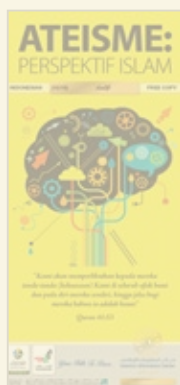
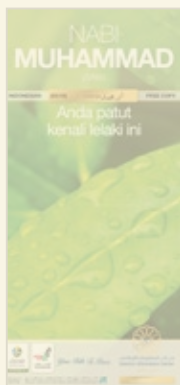
*“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar.”*

*Qur'an 41:53*

ditemukan belakangan ini, melalui kemajuan modern peralatan teknologi. Pertimbangkan hal berikut:

- Quran memberikan penjelasan terperinci tentang perkembangan embrio manusia. Rincian ini tidak diketahui oleh komunitas sains hingga saat ini.
- Quran menyatakan bahwa badan astronomi (bintang, planet, bulan dll ...) semuanya terbentuk dari awan debu. Sebelum ini ia tidak diketahui, fakta ini kini telah menjadi prinsip kosmologi modern yang tak terbantahkan lagi.
- Ilmu pengetahuan modern telah menemukan adanya pembatas yang memungkinkan dua lautan untuk bertemu namun mempertahankan suhu, kepadatan dan kadar kemasinan masing-masing.

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (dari korupsi).”*  
*Qur'an 15:09*



# Ya Quran berasal dari Allah?

Tanda-tanda Allah ini telah dinyatakan dengan jelas di dalam Quran lebih dari 1400 tahun yang lalu.

## Keunikan

Sejak penurunannya, tiada yang mampu menghasilkan satu bab seperti Al Quran dalam keindahan, kefasihan, kemegahan, kebijaksanaan, ramalan, dan sifat sempurna lainnya.

*“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”*  
 Qur'an 2:23

Orang-orang yang menolak Nabi Muhammad (saw) gagal dalam tantangan ini, walaupun mereka sangat fasih berbahasa Al Quran. Tantangan ini tetap tidak terjawab sampai hari ini.

## Tidak ada kontradiksi

Apabila seseorang menulis, mereka pasti akan membuat kesalahan seperti ejaan dan tatabahasa, pernyataan yang kontradiktif, fakta yang salah, penghilangan informasi, dan berbagai kesalahan lainnya.

*“Kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.”*  
 Qur'an 4:82

Quran tidak memiliki pertentangan apapun - baik dalam penjelasan sains tentang kitaran air, embriologi, geologi dan kosmologi; fakta sejarah atau kejadian; atau ramalan.

## Tidak bisakah Muhammad menulisnya?

Nabi Muhammad (saw) dikenal dalam sejarah sebagai buta huruf; baginda tidak bisa membaca atau menulis. Baginda tidak dididik dalam bidang apa pun yang membicarakan

*“Tidaklah mungkin Al Quran ini dibuat oleh selain Allah.”*  
 Qur'an 10:37

keakuratan ilmiah dan sejarah, ataupun keindahan sastra dari kitab yang luar biasa ini. Ketepatan penghitungan historis dari kaum kaum dan peradaban sebelumnya yang disebutkan dalam Al Quran juga terlalu besar untuk ditulis oleh siapapun.

# Tujuan Penurunan Quran

## Untuk Beriman kepada Satu Tuhan yang Sejati

*“Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.” Qur’an 2:163*

Topik yang paling penting yang disebutkan di seluruh Al Quran adalah kepercayaan pada Tuhan Yang Satu. Allah memberitahu kita bahwa Dia tidak memiliki pasangan, tidak ada anak laki-laki, tiada setara, dan bahwa tiada yang berhak disembah selainNya. Tidak ada yang sebanding dengan Allah dan tidak satupun ciptaan-Nya menyerupaiNya. Quran juga menolak gagasan yang menyamakan kualitas dan keterbatasan manusia kepada Allah.

## Menolak Semua Tuhan-tuhan Palsu

*“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.” Qur’an 4:36*

Karena hanya Allah yang satu-satunya yang layak disembah, Tuhan-tuhan palsu dan dewa palsu harus ditolak. Quran juga menolak gagasan untuk menghubungkan kualitas ilahi dengan siapapun atau apapun selain Allah.

## Mengisahkan Cerita dari Masa Lalu

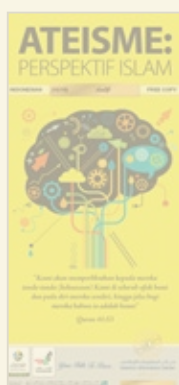
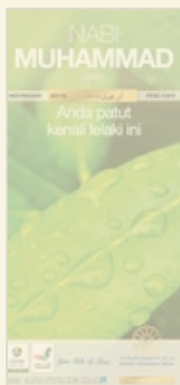
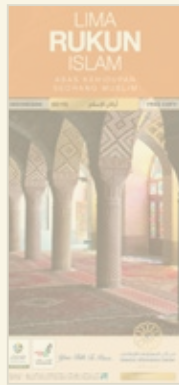
Quran berisi banyak cerita dengan pelajaran bermanfaat, termasuk kisah benar para nabi sebelumnya seperti, Adam, Nuh, Abraham, Yesus dan Musa. Dari cerita-cerita ini, Allah berfirman, *“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi mereka yang faham.” Qur’an 12:111*

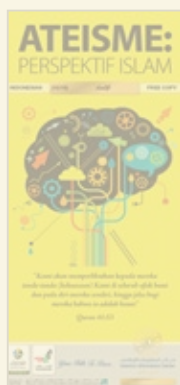
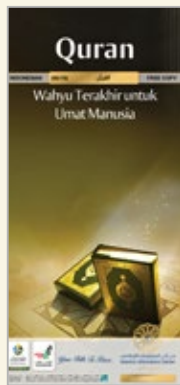
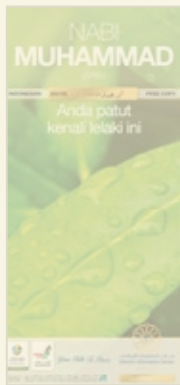
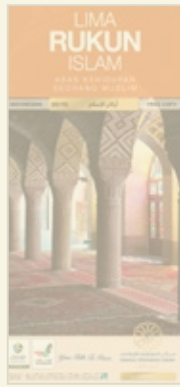
## Mengingatnkan Kita akan Hari Kiamat

Kitab Mulia ini mengingatkan kita bahwa setiap orang akan merasakan kematian dan akan bertanggung jawab atas semua tindakan dan ucapan mereka: *“Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun...” Qur’an 21:47*

## Memenuhi Jalan Hidup yang Ditujukan

Yang utamanya, Quran mengajarkan bahwa tujuan hidup adalah untuk menyembah Allah saja, dan menjalani hidup seseorang sesuai dengan cara hidup yang ditentukan olehNya. Dalam Islam, ibadah adalah istilah komprehensif yang mencakup semua tindakan dan ucapan (baik sendirian maupun umum) yang disukai dan dikehendaki Allah. Oleh karena itu, dengan melakukan apa yang diperintahkan Allah, seorang Muslim menyembah Allah dan memenuhi tujuan hidupnya. Berikut ini adalah contoh ibadah dari Al Quran:





Shalat: *“Hai orang-orang yang beriman, ruku’lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.” Qur’an 22:77*

Memberikan sedekah: *“...nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.” Qur’an 64:16*

Jujur: *“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.” Qur’an 2:42*

Menjaga kesopanan: *“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat”. Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.” Qur’an 24:30-31*

Bersyukur: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” Qur’an 16:78*

Adil: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya...” Qur’an 4:135*

Bersabar: *“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyikan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.” Qur’an 11:115*

Berbuat baik: *“Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.” Qur’an 5:9*

## Kesimpulan

Kesimpulannya, Quran mengajarkan manusia bagaimana cara menyembah Allah yang Esa, sehingga memenuhi tujuan sejati mereka dalam hidup, dan mencapai kejayaan di dunia ini dan akhirat.

*“Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia semata-mata sesat buat (kerugian) dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka.” Qur’an 39:41*

Berilah peluang kepada diri sendiri untuk setidaknya membaca Kitab Mulia ini?

**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



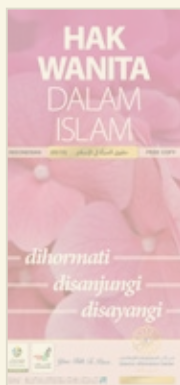
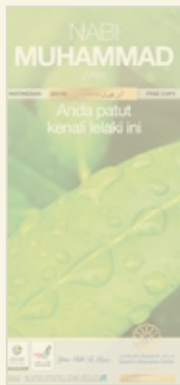
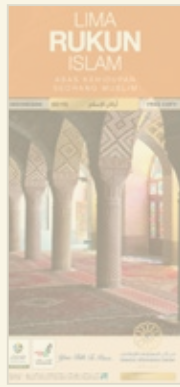
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.ilcidx.com/indonesian

# CONTENTS



# SOAL JAWAB TENTANG ISLAM

INDONESIAN (07/10) الإسلام - سؤال وجواب FREE COPY

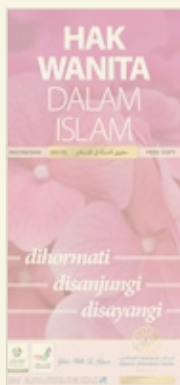
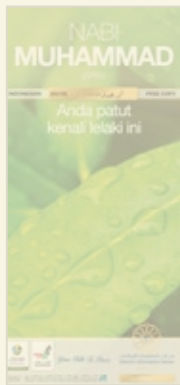
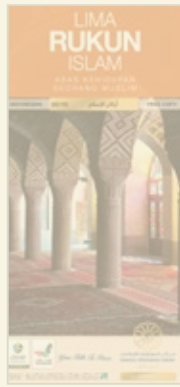


## Pertanyaan Umum



  *Your Path To Peace..*  **مركز المعلومات الإسلامي**  
**Islamic Information Center**  
التعريف بالإسلام  
www.islamicic.com

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري  
Islamic Affairs & Charitable Activities Department  
تصريح رقم: (2017/139)



## APA itu Islam dan Siapa Orang Muslim?

Islam adalah satu cara hidup alami dan lengkap yang mendorong seseorang untuk memperhatikan hubungan mereka dengan Allah serta ciptaan-Nya. Ini mengajarkan bahwa jiwa akan menemukan kebahagiaan dan kedamaian sejati melalui pelaksanaan tindakan baik yang dipersetujui Allah dan yang bermanfaat bagi masyarakat dan individu.

Ajaran Islam itu mudah: meyakini dan menyembah hanya Allah Yang Sejati, dan juga menerima Nabi Muhammad (SAW) sebagai utusan terakhirNya. Perkataan "Islam" berarti tunduk kepada Allah, dan pengikutnya dikenali sebagai orang Muslim. Orang Muslim bisa berasal dari latar belakang ras atau etnis manapun.

## APAKAH Tujuan Hidup?

Allah tidak menciptakan manusia sekadar untuk berkeliaran tanpa tujuan. Sebaliknya, kita memiliki tujuan yang lebih tinggi - untuk mengakui dan menyembah Allah semata, sehingga kita hidup sesuai dengan tuntunan Pencipta kita. Panduan ini memungkinkan kita menjalani kehidupan yang sukses dan diberkati dalam semua aspek, baik di dunia dan di akhirat nanti. Ujian keimanan seseorang adalah di dalam kemampuan akal dan penalaran seseorang untuk merenungkan dan mengenali tanda-tanda keberadaan Allah dan untuk hidup sesuai dengan panduan-Nya.

*Dengan kebijaksanaan Allah, Dia memberi manusia kebebasan sebagai ujian untuk melihat siapa yang memilih untuk mengikuti jalan-Nya.*

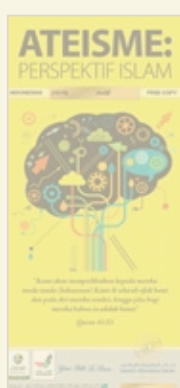
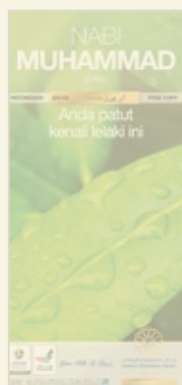
## SIAPAKAH Allah?

Allah adalah nama pribadi Tuhan Yang Satu dan Sejati. Allah tidak memiliki pasangan atau sesuatu yang setara denganNya, baik orang tua atau anak-anak. Semua sifat-sifat Allah adalah sempurna, seperti Sang Pencipta, Maha Penyayang, Maha Kuasa, Maha Adil, Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui. Tiada manusia atau obyek yang layak disamakan dengan sifat ketuhanan dan keilahian-Nya, karena itu, hanya Dia sendiri yang layak disembah secara langsung dan khusus.

## SIAPAKAH Muhammad?

Muhammad (saw) adalah nabi terakhir dalam sejarah panjang para nabi, yang diutus untuk memanggil seluruh umat manusia agar menyembah Tuhan yang Esa. Nabi Muhammad adalah seorang tokoh yang ideal sebagai bapak, suami, guru, pemimpin dan hakim. Beliau juga merupakan contoh yang sempurna sebagai manusia yang jujur, adil, penyayang dan berani. Meskipun beliau sangat dihormati, seperti para nabi lainnya, Nabi Muhammad tidak disembah oleh umat Islam.

## CONTENTS



## MENGAPA Percaya kepada Tuhan (Allah)?

Terdapat banyak alasan untuk percaya kepada Tuhan, termasuk alasan yang didasarkan pada dasar logika (diringkaskan di bawah) dan melalui wahyu (yang akan dibahas di bagian selanjutnya).

**Kelahiran Alam Semesta** - Alasan yang cukup mudah untuk percaya kepada Allah adalah dengan merenungkan asal usul alam semesta. Dari mana hakikatnya alam semesta berasal? Alam Semesta tidak senantiasa ada (ia memiliki permulaan menurut sains modern) dan ia tidak mungkin muncul dari ketiadaan atau menciptakan dirinya sendiri. Satu kesimpulan yang masuk akal adalah bahwa alam semesta telah diciptakan. Tidak seperti alam semesta, Pencipta alam semesta, Allah, adalah abadi, tidak memiliki awal dan senantiasa ada.

**Aturan Alam Semesta** - Alasan mendasar lain untuk percaya kepada Allah adalah dengan merenungkan tatanan alam semesta dengan menggunakan logika berikut:

1. Apa pun yang mempunyai ketertiban membuktikan adanya daya akal
2. Tata surya kita sangat tertib mematuhi hukum, sistem dan pola yang rumit
3. Oleh karena itu, aturan alam semesta kita membuktikan kewujudan dan kecerdasan Sang Pencipta.

## APA itu Quran?

Quran memberikan argumen kuat untuk membuktikan kewujudan Allah bagi mereka yang berpikiran terbuka serta tulus. Ia tidak dapat ditandingi dari segi dayanya, hikmahnya, bimbingannya, keindahannya dan kefasihannya.

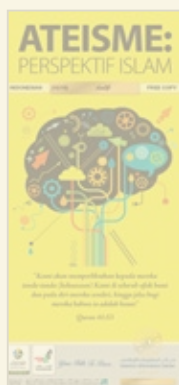
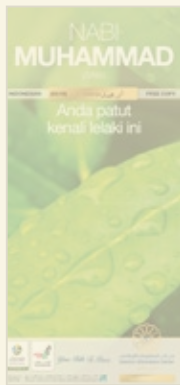
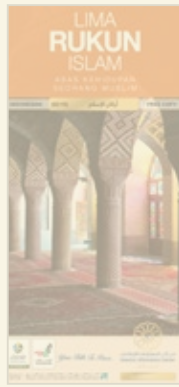
Quran adalah firman Allah yang pasti, seperti yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw) melalui Malaikat Jibril, dan membatalkan semua wahyu sebelumnya, seperti Injil dan Taurat. Ia adalah sumber utama pengetahuan Islam. Qur'an menjelaskan dan mengklarifikasikan banyak persoalan seperti tujuan kewujudan kita; konsep Allah yang sebenarnya; tingkah laku yang disukai dan tidak disukai oleh Allah; cerita para nabi dan ajaran mereka; serta cerita-cerita mengenai Surga, Neraka, dan Hari Kiamat. Salah satu keajaiban besar Quran adalah bahwa isinya dipelihara dan tidak berubah sejak diwahyukan pada 1400 tahun yang lalu. Quran juga berisi banyak fakta ilmiah serta sejarah yang tidak diketahui manusia pada masa itu dan hanya ditemukan akhir-akhir ini. Berbagai alasan inilah yang menjadikannya salah satu bukti bahwa ia berasal dari Allah.

*Quran adalah wahyu terakhir bagi umat manusia.*

## APAKAH Praktik-praktik Utama Islam?

**Rukun Pertama: Persaksian Iman.** Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad itu utusan Allah.

## CONTENTS



**Rukun Kedua: Solat.** Ibadah sembahyang dilakukan lima kali sehari: setiap fajar, tengah hari, sore, setelah matahari terbenam dan malam hari.

**Rukun Ketiga: Derma (zakat) tertentu.** Ini adalah zakat wajib tahunan yang diberikan kepada mereka yang kurang beruntung dan dihitung sebagai sebagian kecil dari jumlah tabungan tahunan seseorang yang mencakup 2.5% dari kekayaan keuangan dan mungkin termasuk aset lainnya. Ia dibayar oleh mereka yang memiliki kekayaan berlebih.

**Rukun Keempat: Puasa selama Bulan Ramadan.** Sepanjang bulan ini, umat Islam harus menahan diri dari semua makanan, minuman dan hubungan seksual dengan pasangan mereka, dari subuh sampai terbenam matahari. Puasa mendorong manusia untuk mengendalikan diri, insyaf kepada Allah dan berempati kepada orang miskin.

**Rukun Kelima: Ziarah (Pergi Haji).** Bagi Muslim yang mampu, diwajibkan untuk melakukan ziarah ke Mekkah sekali seumur hidup mereka. Rukun ini termasuk amalan sembahyang, doa, berzakat dan perjalanan, serta ia merupakan pengalaman yang sangat merendahkan hati dan spiritual.

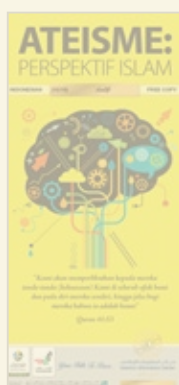
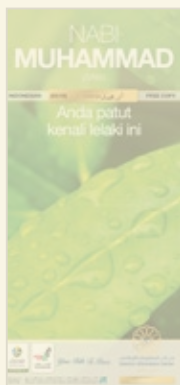
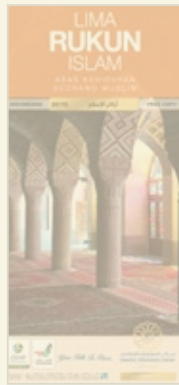
## APA yang Muslim Percaya tentang Yesus dan Nabi-nabi Lainnya?

Ribuan nabi telah diutus oleh Allah, sekurang-kurangnya satu orang untuk setiap kaum, dengan pesan yang sama: yakni untuk menyembah Allah yang Esa dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apapun. Beberapa orang dari nabi-nabi ini termasuklah Nabi Adam, Nuh, Yusuf, Ibrahim, Ya'kub, Ishak, Musa, Yesus dan Muhammad (saw).

Yesus (saw) adalah salah satu dari nabi teragung yang diutus oleh Allah Yang Maha Kuasa. Yesus bukan Tuhan ataupun anak Tuhan ataupun bagian dari trinitas karena ini jelas bertentangan dengan ajaran suci Allah dalam Islam. Pertimbangkan hal-hal berikut:

- Terdapat banyak contoh dalam ajaran Kristen mengenai Yesus yang berbicara dan berperilaku seolah-olah Tuhan adalah sesuatu yang terpisah darinya; misalnya Yesus berdoa kepada Tuhan - Jika Yesus adalah Tuhan, kepada siapakah beliau berdoa?
- Istilah "Anak Tuhan" telah digunakan dalam bahasa Alkitab lama secara simbolik bagi "orang baik budiman" dan tidak hanya untuk Yesus melainkan untuk yang lainnya. Masalah kemudian timbul apabila istilah ini diterjemahkan secara harfiah atau digunakan dengan cara yang lain.

Meskipun orang-orang Muslim mencintai dan menghormati Yesus (dan juga semua nabi-nabi lainnya), mereka tidak menyembahnya atau menyifatkannya dengan ciri ketuhanan, karena ciri ini khas diperuntukkan hanya bagi Allah.



## **ADAKAH** Semua Agama adalah **Sama**?

Sementara sebagian besar agama-agama umumnya memiliki ajaran yang sama dalam perihal tata susila antara manusia, kemurniaan hati dan sebagainya, Islam menitikberatkan pada konsep keagungan Allah tanpa kompromi pada KeesaanNya dan KesempurnaanNya. Tidak seperti agama lain, Islam pada pokoknya mengajarkan bahwa Allah adalah benar-benar berbeda dan unik berbanding dengan ciptaanNya dan bahwa semua pujian dan penyembahan adalah secara langsung dan eksklusif untukNya. Islam juga bersifat menyeluruh; mudah namun terperinci; memuat wahyu yang dipelihara; dan tidak menolak nabi Allah manapun melainkan menyatakan bahwa mereka semua datang dengan satu pesan yang sama.

## **APA** yang Terjadi **Setelah Kematian**?

Kematian adalah lintasan dari kehidupan yang singkat ini menuju kepada kehidupan seterusnya yang abadi. Setiap manusia akan dibangkitkan untuk dihitung pada Hari Kiamat. Jika seseorang menjalani kehidupan yang baik dan terhormat dengan menyembah dan menaati Allah, mereka akan masuk surga atas rahmat Allah. Jika mereka memilih untuk tidak percaya, neraka yang akan menanti mereka.

Jika tidak ada kehidupan setelah mati di mana kebaikan dihargai dan kejahatan akan dihukum, itu sudah bertentangan dengan keadilan Allah dan hidup akan menjadi tidak adil.

## **BAGAIMANA** Islam Melihat **Wanita**?

Dalam Islam, lelaki dan wanita dipandang setara di hadapan Allah, baik dalam hal mendapat pahala serta dalam pertanggungjawaban atas perilaku mereka. Allah sebagai Pencipta keduanya, telah menetapkan peranan serta tanggung jawab yang berlainan kepada lelaki dan wanita setelah mempertimbangkan perbedaan mereka. Wanita diberi penghargaan dan kehormatan sepenuhnya, tiada bentuk penindasan yang dibenarkan ke atas mereka.

## **ADAKAH** Konsep **Konsep Dosa Asal** wujud dalam **Islam**?

Konsep "dosa asal" tidak ada dalam Islam. Allah itu adil; jadi tidak ada orang yang bertanggung jawab atas dosa yang mereka tidak lakukan.

## **APA** Itu **Jihad**?

Intisari Jihad itu adalah perjuangan dan pengorbanan untuk agama dengan cara yang diizinkan oleh Allah. Secara linguistik, jihad berarti "perjuangan" dan bisa merujuk pada usaha untuk melakukan perbuatan yang baik, memberi sedekah, atau berjuang demi Allah. Bentuk yang paling dikenal umum adalah Jihad militer yang



dibenarkan untuk memelihara kesejahteraan masyarakat, untuk mencegah penindasan merajalela, dan mempromosikan keadilan.

## ADAKAH Islam Membenarkan Terorisme?

Dalam peperangan, menargetkan rakyat bukan militer yang tidak berdosa adalah tindakan tercela yang dilarang oleh Islam. Sebenarnya, orang Islam bahkan tidak dibenarkan untuk memusnahkan tanaman dan hewan, apalagi manusia yang tidak berdosa. Ini hanyalah satu contoh dari banyak etika peperangan yang ditetapkan Islam. Namun begitu, penting untuk membedakan antara terorisme dan penentangan terhadap agresi, karena keduanya sangat berlainan.

## APAKAH itu Makanan Halal?

Makanan halal atau yang dibenarkan, adalah makanan yang diizinkan oleh Allah untuk dimakan umat Islam. Umumnya, sebagian besar makanan dan minuman adalah halal, dengan pengecualian utama yakni babi dan alkohol. Hewan harus disembelih dengan rasa manusiawi dan cara yang betul, termasuklah dengan menyebut nama Allah sebelum disembelih dan meminimalisir penderitaan hewan.

## SIAPA yang Bisa Menjadi Seorang Muslim?

Allah membuka pintu-pintu Islam untuk seluruh umat manusia, tanpa mempertimbangkan kondisinya di masa lalu maupun sekarang. Oleh karena itu, setiap manusia bisa menjadi seorang Muslim setiap saat hanya dengan mempercayai dan mengucapkan kesaksian iman berikut:

*Menjadi seorang Muslim berarti mengakui kehebatan Sang Pencipta dan membina serta memelihara hubungan dekat denganNya dengan selalu menaatinya. Hal ini akan membawa manusia pada kebahagiaan dan kepuasan dalam kehidupan ini serta kehidupan selanjutnya, dan untuk mewujudkan tujuan hidup seseorang.*

'Saya bersaksi bahwa tiada Allah yang layak disembah melainkan Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah'.

v2.03

**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



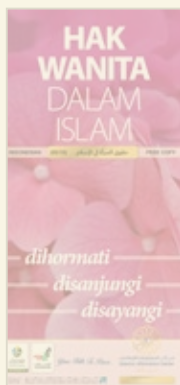
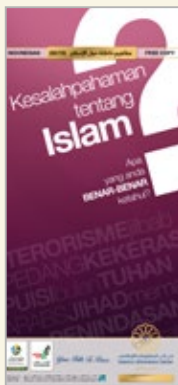
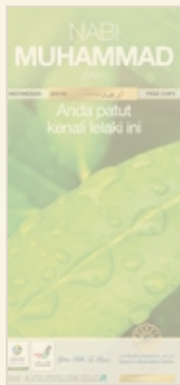
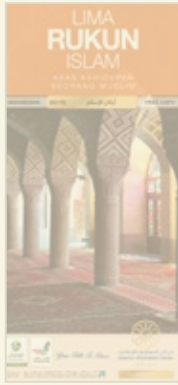
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.icdx.com/indonesian

# CONTENTS



INDONESIAN

(08/10) مفاهيم خاطئة حول الإسلام

FREE COPY

# Kesalahpahaman tentang Islam

Apa yang anda **BENAR-BENAR** ketahui?

TERORISME  
PEDANG  
KEKERAS  
TUHAN  
PUISI  
JIHAD  
ARABS  
DASAN



Your Path To Peace..

مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

لتعريف بالإسلام

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري  
Islamic Affairs & Charitable Activities Department

www.islamicic.com



# Pengenalan

Islam adalah salah satu agama terbesar di dunia namun yang paling disalahpahami. Oleh sebab berbagai alasan – sama ada politik, ekonomi, media berat sebelah atau ketakutan terhadap “yang lain” - ketidakpercayaan dan kesalahpahaman telah menyebar tentang Islam. Kunci untuk memahami Islam dan Muslim adalah menolak stereotip dan memeriksa setiap situasi sesuai ajaran Islam dan sumber sahih?

## 1. “Orang Islam Tidak Mengamalkan **Nilai Baik dan Mulia** dengan Orang Bukan Islam”

*“Yang terbaik di antara kamu adalah mereka yang memiliki budi pekerti mulia dan karakter terbaik.”  
Nabi Muhammad (saw)*

Beberapa orang menuduh bahwa nilai-nilai Islam entah bagaimana tidak sesuai dengan nilai “Barat”. Tuntutat semacam itu tersimpang dari kebenaran.

Orang Islam menghargai nilai mulia dan universal seperti:

- bersikap jujur dan adil
- menepati janji
- membenarkan kebebasan beragama
- menghormati ibu bapak, saudara, tetangga, dan orang lebih tua
- menjadi dermawan, murah hati, dan menjaga kebajikan orang miskin dan membutuhkan
- **tidak** berbohong, menyeleweng, bersumpah atau memfitnah siapa pun

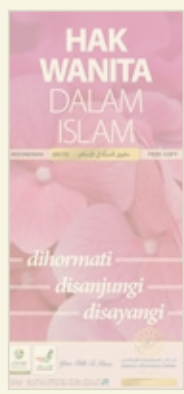
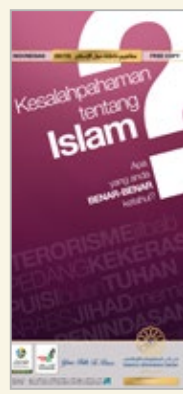
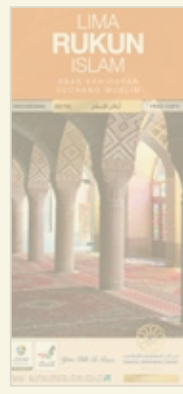
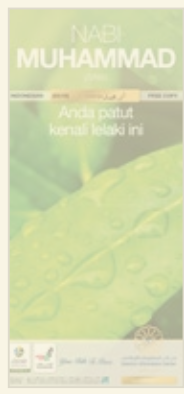
Orang Islam diminta untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan menjaga tingkah laku dengan moral dan tindakan terbaik.

## 2. “Muslim Menyembah Tuhan **Baru** yang Dipanggil **Allah**”

Kata “Allah” hanyalah kata Arab untuk Tuhan Maha Kuasa - sebuah kata Arab yang kaya artinya, yang berarti **satunya Tuhan**. Allah juga kata yang sama dengan yang digunakan orang Kristen berbahasa Arab dan Yahudi untuk merujuk pada Tuhan.

*Umat Islam menyembah Tuhan yang sama yang disembah oleh Nabi Nuh, Abraham, Musa dan Yesus.*

Meskipun Muslim, Yahudi dan Kristen percaya pada Tuhan yang sama, konsep mereka mengenai Tuhan berbeda secara signifikan. Misalnya, umat Islam menolak gagasan tentang Tuhan memiliki pasangan atau menjadi bagian dari ‘trinitas’, dan menganggap kesempurnaan hanya kepada Tuhan, Yang Maha Kuasa.



### 3. “Islam Mengizinkan **Terorisme**”

Media umumnya menggambarkan setiap Muslim yang berperang sebagai teroris, tidak kira sama ada mereka berlawan untuk keadilan, atau apakah mereka menindas orang lain atau tertindas.

Dalam perang, penargetan rakyat sipil yang tidak berdosa adalah tindakan tercela yang dilarang oleh Islam. Padahal, umat Islam tidak diperbolehkan menghancurkan tanaman dan hewan, apalagi manusia yang tidak berdosa. Namun, penting untuk membedakan antara terorisme dan penentangan sah terhadap pencerobohan tanah air, karena keduanya sangat berbeda.

**Quran jelas menunjukkan keseriusan membunuh orang tidak bersalah, dan menekankan nilai kehidupan manusia:**

*“barangsiapa yang membunuh seorang manusia, maka seakan-akan telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah dia memelihara kehidupan manusia semuanya.”*

*Quran 5:32*

### 4. “Islam **Menindas** Wanita”

Dalam Islam, laki-laki dan wanita dipandang setara di hadapan Allah, dalam hal menerima pahala dan pertanggungjawaban atas tindakan mereka. Satu-satunya hal yang membedakan orang di sisi Tuhan adalah tingkat kesalehan mereka.

*“Sesungguhnya yang paling mulia dari kamu di sisi Allah adalah yang paling taqwa.” - Quran 49:13*

Ayat ini membuktikan bahwa kehormatan dan status sejati tidak tercapai karena seseorang kaya atau miskin, hitam atau putih, laki-laki atau perempuan, namun dicapai melalui kesalehan dan ketaatan.

*Allah, Pencipta kedua jenis jantina, telah menugaskan peran dan tanggung jawab yang berbeda untuk masing-masing, dengan mempertimbangkan perbezaan mereka.*

Wanita diberi penghargaan dan kehormatan maksimal, seperti hak untuk gaji yang sama, pilihan pasangan, mendapatkan pendidikan, dan hak untuk bercerai dan mewarisi harta.

Sayangnya, ada beberapa wanita Muslim yang tertindas dan tidak diberi haknya. Ini bukan kesalahan Islam.

Masalahnya adalah bahwa di beberapa buah negara, mereka mengikuti praktik dan tradisi budaya tertentu yang tidak ada hubungannya dengan Islam.



## 5. “Quran hanyalah sebuah buku sejarah atau puisi”

Quran adalah firman Ilahi dari Tuhan Yang Maha Kuasa, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw), melalui malaikat Jibril. Ini adalah kriteria untuk kebenaran, yang berisi panduan bagi umat manusia untuk dijalani. Quran mengutip pelajaran dari generasi sebelumnya dan sejarah para nabi agar kita dapat belajar dari pengalaman mereka. Ia selanjutnya mengajarkan kita tentang diri kita dan Pencipta kita, dan juga tujuan keberadaan kita yang mengakui Tuhan, menyembah Allah yang Esa.

Tuhan tidak menciptakan manusia untuk berkeliaran tanpa tujuan. Ujian iman seseorang adalah dengan menggunakan akal, kehendak bebas dan penalaran seseorang untuk merenungkan dan mengenali tanda-tanda Tuhan - salah satu tanda terbesar adalah Alquran.

*Cara terbaik untuk menemukan apa ia Quran yang sebenarnya, adalah dengan membacanya sendiri.*

Quran berisi di dalamnya banyak mukjizat, sehingga kita tidak dapat meragukan keasliannya.

## 6. “Hijab (Jilbab) Bersifat Menindas”

Untuk mengamati hijab (atau jilbab), wanita Muslim diminta untuk menutupi tubuh mereka dengan pakaian yang tidak mengungkapkan sosok. Namun, hijab bukan hanya tentang penampilan luar; ia juga tentang percakapan mulia, kerendahan hati, dan perilaku bermartabat.

Meskipun ada banyak manfaat dari hijab, alasan utama wanita Muslim mengamati hijab adalah karena ini adalah perintah dari Allah (Tuhan), dan Dia tahu apa yang terbaik.

Hijab memberdayakan seorang wanita dengan menekankan kecantikan spiritualnya, bukan penampilan luarnya. Ini memberi wanita kebebasan menjadi anggota masyarakat yang aktif, sambil menjaga kerendahan hati mereka.

Hijab tidak melambangkan penekanan, penindasan atau bungkam. Sebaliknya, ia adalah penjaga dari gangguan, perhatian yang tidak diinginkan dan diskriminasi yang tidak adil. Jadi saat kamu melihat seorang wanita Muslim, ketahuilah bahwa dia menutupi penampilan fisiknya, bukan pikiran dan inteleknya.



## 7. “Semua Muslim adalah orang Arab”

Hanya sekitar 20% Muslim di dunia adalah orang Arab, yang berarti bahwa sekitar 80% orang Islam adalah bukan-Arab. Misalnya, ada lebih banyak Muslim di India dan Indonesia daripada Muslim Arab.

Islam mengajarkan bahwa seorang individu tidak lebih hebat dari yang lain karena ras atau warna, dan menentang segala bentuk rasisme. Islam memiliki pesan universal untuk manusia - yaitu, bahwa setiap orang dapat memperoleh kedamaian dan kesuksesan hanya dengan mengakui dan menyembah Tuhan yang Sejati.

## 8. “Jihad adalah Terorisme”

Inti Jihad adalah perjuangan dan pengorbanan untuk agama seseorang dengan cara yang sesuai untuk Allah. Secara linguistik, ini berarti “perjuangan” dan dapat merujuk pada usaha seseorang untuk melakukan perbuatan baik, memberi sedekah, atau untuk berjuang dalam Islam. Bentuk yang paling umum dikenal adalah Jihad militer yang diizinkan untuk melestarikan kesejahteraan masyarakat, untuk mencegah penindasan dari tersebar, dan untuk mempromosikan keadilan. Ini bisa bersifat defensif atau ofensif, tergantung pada situasinya.

## 9. “Muslim Menyembah Muhammad atau Tuhan Bulan”

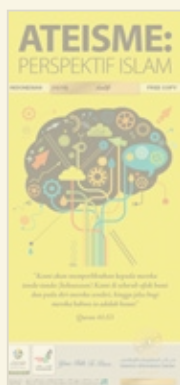
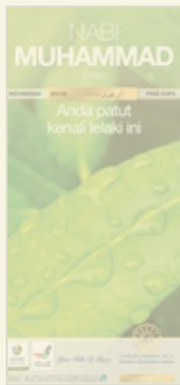
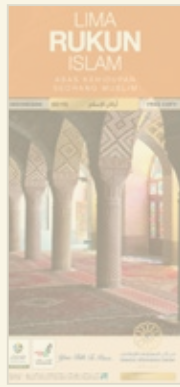
*Islam mengajarkan umat Islam untuk menghormati semua Nabi dan Rasul Allah - namun menghormati dan mencintai mereka tidak berarti menyembah mereka.*

Lagi kesalahpahaman lain adalah bahwa umat Islam menyembah Nabi Muhammad (saw). Ini sama sekali tidak benar, dan mudah dibantah oleh ucapan Nabi yang sebenarnya (saw): **“Jangan terlalu memuji saya sebagai orang Kristen yang terlalu memuji Yesus, anak Maria. Aku adalah hamba-Nya, jadi lihatlah aku sebagai ‘hamba Tuhan dan Rasulullah.’”**

Klaim yang mengatakan bahwa umat Islam menyembah “dewa bulan” yang juga sama sekali tidak benar. Menyembah bulan, atau apapun selain Allah, dilarang keras dalam Islam:

*“Janganlah sembah matahari maupun bulan, tapi sembahlah Allah Yang menciptakannya, Jika Ialah yang kamu hendak sembah.” - Quran 41:37*

Islam mengakui kesempurnaan, kebesaran dan keunikan Allah tanpa kompromi sama sekali. Dia adalah Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Menyembah-Nya sendiri merupakan kepercayaan yang paling penting dalam Islam, seperti yang banyak disebutkan dalam Al Quran.



## 10. “Islam Mengizinkan Perkawinan Paksa”

Perkawinan yang diatur adalah praktik budaya yang dominan di negara-negara tertentu di seluruh dunia. Meski tidak terbatas pada Muslim, pernikahan paksa telah salah dikaitkan dengan Islam.

Dalam Islam, laki-laki dan perempuan memiliki hak untuk memilih atau menolak pasangan potensial mereka, dan pernikahan dianggap tidak berlaku lagi jika persetujuan ikhlas wanita tidak diberikan sebelum pernikahan.

## 11. “Islam Memaksa Orang untuk Menganut Islam”

Meski kewajiban bagi umat Islam untuk menyampaikan dan membagikan pesan indah Islam kepada orang lain, tiada yang bisa dipaksa untuk menerima Islam. Seseorang harus tulus dan sukarela percaya dan taat kepada Allah, jadi, menurut definisi, tidak ada yang bisa dipaksa untuk menerima Islam.

*“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.”*  
Quran 2:256

Pertimbangkan hal berikut:

- Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar namun tidak ada pertempuran yang dilakukan untuk membawa Islam ke sana.
- Ada sekitar 14 juta orang Kristen Koptik Arab yang telah tinggal di negara Arab selama beberapa generasi.
- Meskipun melawan penindasan dan mempromosikan keadilan adalah alasan sah untuk melancarkan jihad, memaksa orang untuk menerima Islam bukanlah salah satunya.
- Muslim memerintah Spanyol sekitar 800 tahun namun tidak pernah memaksa orang untuk bertukar agama.

## Kesimpulan

Mempelajari Islam dari sumber yang tidak layak tanpa verifikasi adalah berbahaya dan menyebabkan kesalahpahaman.

Jangan ditipu untuk menerima kesalahpahaman dan informasi palsu tentang Islam - kepercayaan yang dimiliki oleh lebih dari seperempat dari umat manusia.

Tidakkah ajaran Islam, panduan untuk semua umat manusia, pantas untuk direnungkan dan direfleksikan dengan hati-hati?

v2.00

**HOTLINE**

**+971 56 204 2045**



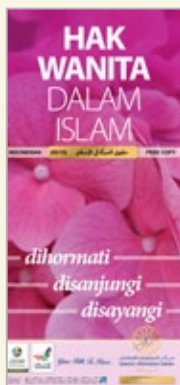
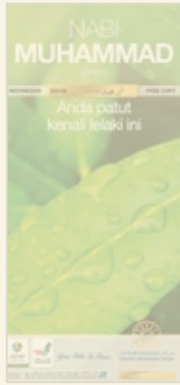
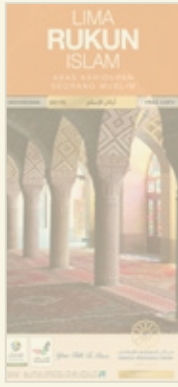
**islamicicdx**

islamicic.com   info@islamicic.com   +971 4 355 5223



DOWNLOAD INDONESIAN FLYER  
www.islamicicdx.com/indonesian

# CONTENTS



# HAK WANITA DALAM ISLAM

INDONESIAN

(09/10)

حقوق المرأة في الإسلام

FREE COPY

*dihormati*

*disanjung*

*disayangi*



Your Path To Peace..



مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

للشؤون الإسلامية

دائرة الشؤون الإسلامية والعمل الخيري | تصحيح رقم: (2017/139) | Islamic Affairs & Charitable Activities Department

www.islamicic.com

# PENGENALAN

Perempuan Islam selalu dianggap ditundukkan, terdegradasi, tertindas - tapi apakah ini benar? Apakah jutaan umat Islam sememangnya menindas wanita, atau kesalahpahaman ini dibuat oleh media yang bias?



Lebih dari seribu empat ratus tahun yang lalu, Islam memberi hak kepada wanita, do mana wanita di Barat baru saja mulai menikmati. Pada tahun 1930-an, Annie Besant mengamati, **“Baru dalam dua puluh tahun terakhir ini Kristian di England telah mengakui hak perempuan atas harta, sementara Islam telah memberikan hak ini dari dahulu.**

**Ia adalah fitnah untuk mengatakan bahwa Islam mengajarkan bahwa wanita tidak memiliki jiwa.”** (The Life and Teachings of Mohammed, 1932)

Laki-laki dan wanita semua berasal dari seorang - Nabi Adam (saw). Islam tidak menerima apapun untuk mereka kecuali keadilan dan perlakuan baik.

## PENGHARGAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN YANG SETARA

Laki-laki dan wanita menyembah Allah dengan cara yang sama, berarti menyembah Tuhan yang sama, melakukan tindakan pemujaan yang sama, mengikuti kitab suci yang sama, dan memiliki kepercayaan yang sama. Allah (kata Arab untuk Tuhan yang sejati), menilai semua manusia secara adil dan saksama. Allah menekankan perlakuan dan penghargaan yang adil karena laki-laki dan wanita dalam banyak ayat Alquran:

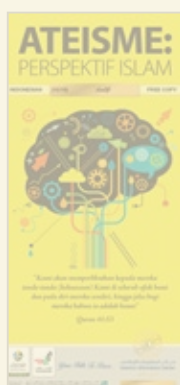
*“Allah berjanji kepada orang-orang beriman, laki-laki dan wanita, kebun dimana sungai mengalir, tinggal di dalamnya, dan rumah-rumah indah di taman-taman kebahagiaan abadi.”*

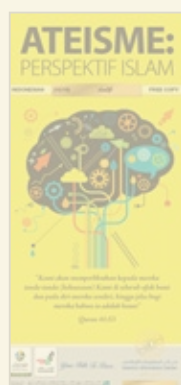
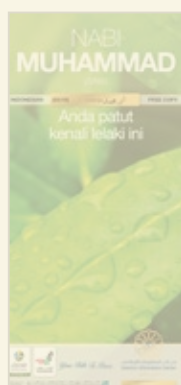
**Quran 9:72**

*“Saya tidak akan membiarkan hilangnya pekerjaan dari setiap pekerja di antara Anda, laki-laki atau perempuan; Anda satu sama lain.”*

**Quran 3:195**

Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa penghargaan bergantung pada tindakan seseorang dan bukan jantina seseorang. Jantina tidak berperan dalam bagaimana seseorang dihargai dan dinilai.





Jika dibandingkan Islam dengan agama lain, kita melihat bahwa ia menawarkan keadilan di antara laki-laki dan wanita. Misalnya, Islam menolak gagasan bahwa Hawa lebih disalahkan daripada Adam karena makan dari pohon terlarang. Menurut Islam, Adam dan Hawa keduanya berdosa, mereka telah bertobat dan Allah memaafkan mereka.

## HAK YANG **SETARA** UNTUK MENDAPATKAN **ILMU**

Baik laki-laki maupun wanita sama-sama didorong untuk mencari ilmu. Nabi (saw) berkata, **“Pendidikan itu wajib bagi setiap Muslim.”**

Juga, terdapat sarjana Muslim wanita hebat wujud pada dan sekitar waktu Nabi (saw). Beberapa orang adalah dari keluarganya dan yang lainnya adalah sahabat atau anak perempuan mereka. Yang menonjol di antara mereka adalah Aisyah, istri Nabi (saw) yang dengannya seperempat hukum Islam telah ditransmisikan.

Wanita lainnya adalah ahli fiqah yang hebat dan memiliki sarjana laki-laki terkenal sebagai murid mereka.

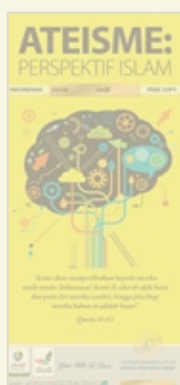
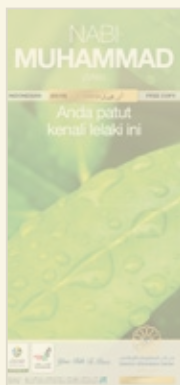
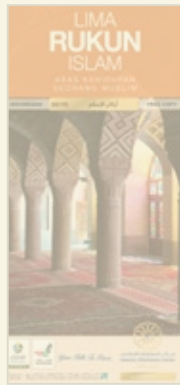
## HAK YANG **SAMA** UNTUK MEMILIH **PASANGAN**

Islam telah menghormati wanita dengan memberi hak untuk memilih pasangan dan menyimpan nama keluarga asal setelah menikah. Selain itu, ramai yang mengira bahwa orang tua memaksa anak perempuan untuk menikah. Ini adalah praktik budaya, dan tidak memiliki tempat dalam Islam dan dilarang.

Pada zaman Nabi Muhammad (saw), seorang wanita mendatangnya dan berkata, *“Ayahku telah menikahi saya dengan sepupu saya untuk mengangkat status sosialnya dan saya dipaksa.”* Nabi memanggil ayah gadis itu dan kemudian di hadapannya **memberi gadis itu pilihan untuk tetap menikah atau membubarkan**. Dia menjawab, *“Wahai Rasulullah, saya menerima apa ayahku lakukan, tapi saya ingin menunjukkan wanita lain (bahwa mereka tidak bisa dipaksa).”*

## **SAMA TETAPI BEDA**

Walaupun laki-laki dan wanita memiliki hak yang sama dalam prinsip umum, hak dan tanggung jawab khusus yang diberikan kepada mereka tidak sama. Laki-laki dan wanita memiliki hak dan tanggung jawab yang saling melengkapi. Selain perbedaan anatomi eksternal



dan internal, ilmuwan tahu ada banyak perbedaan halus lainnya dalam cara otak laki-laki dan wanita memproses bahasa, informasi dan emosi, hanya untuk menyebutkan beberapa.

Seorang ahli sosio-biologi, Edward O. Wilson dari Harvard University, mengatakan bahwa wanita cenderung daripada laki-laki dalam keterampilan verbal, empati dan sosial, sementara laki-laki cenderung dalam kemandirian, dominasi, kebolehan spasial, matematika, keagresian pangkat, dan karakteristik lainnya.

Adalah bodoh untuk memperlakukan kedua jenis jantina itu sama dan mengabaikan perbedaan mereka. Islam mengajarkan bahwa laki-laki dan wanita memiliki peran yang saling melengkapi namun berbeda, mengikut kesesuaian dengan sifat mereka. Tuhan berfirman:

*“Dan laki-laki tidak seperti perempuan.”*  
Quran 3:36

*“Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui; dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui.”*  
Quran 67:14

## UNIT KELUARGA

Tuhan menciptakan laki-laki dan wanita untuk menjadi berbeda, dengan peran, keterampilan, dan tanggung jawab yang unik. Perbedaan ini tidak dipandang sebagai bukti superioritas atau inferioritas, tapi spesialisasi. Dalam Islam, unit keluarga sangat penting. Laki-laki bertanggung jawab atas kesejahteraan finansial sementara wanita berkontribusi pada kesejahteraan fisik, pendidikan dan emosional. Ini mendorong kerja sama, bukan persaingan. Dengan memenuhi tanggung jawab bersama, keluarga kuat tercipta dan oleh itu masyarakat kuat.

Juga, secara emosional, baik laki-laki maupun wanita tidak hidup bahagia tanpa satu sama lain. Allah menggambarkan hal ini dengan indah dengan mengatakan:

Pakaian memberikan kenyamanan, kehangatan dan keamanan serta membuat orang terlihat baik - inilah bagaimana hubungan antara suami dan istri didefinisikan dalam Islam.

*“Mereka adalah pakaian untukmu dan kamu adalah pakaian untuk mereka.”*  
Quran 2:187



# CINTA & RAHMAT DALAM HUBUNGAN RUMAHTANGGA

Nabi (saw) juga mendorong orang untuk melayan pasangan mereka dengan cara terbaik, **“Yang terbaik dari kamu adalah mereka yang terbaik (dalam perilaku) kepada istri mereka.”**

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”*  
 Quran 30:21

Aishah (istri Nabi) pernah ditanya bagaimana tingkah laku Nabi berada di rumahnya. Beliau berkata, **“Baginda adalah seperti salah seorang dari kamu di rumah, namun baginda sangat lembut dan murah hati ... Baginda siap memberi bantuan kerja biasa kepada istrinya di rumah, [baginda] menjahit pakaiannya sendiri dan memperbaikinya. sepatunya sendiri.”** Secara umum, baginda membantu pekerjaan apa pun yang dilakukan istrinya.

# KEDUDUKAN MULIA BAGI IBU & ANAK PEREMPUAN

Seorang ibu memiliki pengaruh terbesar pada anak terutama di tahun-tahun awa melalui kasih sayang, perhatian dan cintanya. Tidak diragui, keberhasilan sebuah masyarakat adalah karena para ibu. Oleh karena itu, sangat tepat bagi Islam untuk menghormati dan meningkatkan status mereka.

Allah berfirman di dalam Al Qur'an:  
 Nabi (saw) pernah ditanya, **“Wahai Rasulullah, siapakah di antara orang-orang yang paling layak mendapat layanan baik saya?”** Baginda berkata, **“Ibumu.”** TLaki-laki itu bertanya dua kali lagi, **“Lalu siapa?”** Baginda memberi respon yang sama. Baru sampai yang keempat kalinya Nabi menjawab, **“Kalau begitu ayahmu.”**

*“Dan kita telah memerintahkan manusia untuk patuh dan baik kepada orangtuanya, ibunya melahirkan dengan susah payah dan membesarkan dengan susah payah.”*  
 Quran 46:15

Pahala tidak hanya diberikan untuk kebaikan dan perlakuan baik



terhadap ibu. Sebenarnya, Islam telah menetapkan pahala khusus untuk membesarkan anak perempuan yang tidak diberikan untuk membesarkan anak laki-laki.

Nabi Muhammad SAW bersabda, **“Barangsiapa telah dikurniakan dua anak perempuan dan melayan mereka dengan baik, mereka akan menjadi alasan baginya untuk masuk surga.”**

## KESIMPULAN

Sebelum Islam, wanita dianggap memalukan, anak perempuan dikuburkan hidup-hidup, pelacuran merajalela, perceraian hanya di tangan suami, warisan hanya untuk yang kuat, dan penindasan meluas. Islam datang dan menghapuskan praktik-praktik ini. Bahkan sekarang, di “negara maju”, perempuan tidak diberi penghargaan, martabat dan kehormatan, apalagi upah yang sama untuk pekerjaan yang setara. Islam, bagaimanapun, menganggap wanita itu berharga dan mulia, tidak boleh dikasari. Perlakuan buruk terhadap wanita di beberapa negara Timur Tengah atau keluarga Muslim adalah karena faktor budaya, bukan karena Islam. Mengapa banyak wanita di seluruh dunia rela masuk Islam jika itu adalah agama yang menindas?

Kita akhiri dengan kata-kata Tuhan kita dan Tuhanmu, Pencipta dan Pemelihara semua laki-laki dan wanita:

*“Sesungguhnya laki-laki yang berserah dan wanita yang berserah, dan laki-laki yang beriman dan wanita-wanita yang beriman, dan laki-laki yang taat dan wanita-wanita yang taat, dan laki-laki yang benar dan wanita yang benar, dan laki-laki yang sabar dan wanita yang sabar, dan laki-laki yang rendah hati dan wanita yang rendah hati ... Allah telah mempersiapkan untuk mereka pengampunan dan pahala yang besar.”*

Quran 33:35

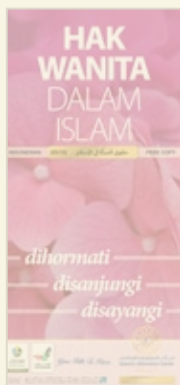
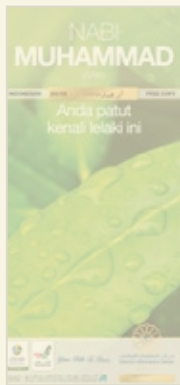
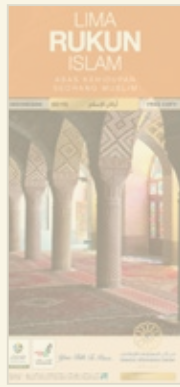


+971 56 204 2045



islamicicdx





# ATEISME: PERSPEKTIF ISLAM

INDONESIAN

(10/10)

الإلحاد

FREE COPY



*“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di seluruh ufuk bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa ia adalah benar.”*

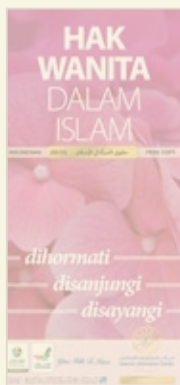
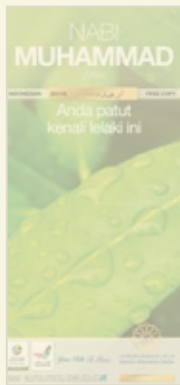
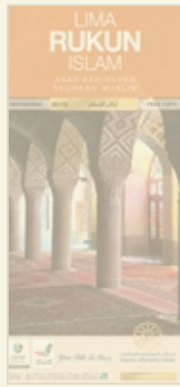
Quran 41:53



Your Path To Peace..

مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

التعريف بالإسلام



**Pamflet ini memperkenalkan perspektif Islam mengenai kepercayaan kepada Tuhan. Ia juga menjelaskan bagaimana Tuhan menunjukkan tanda-tanda kewujudan-Nya - yakni melalui alam ciptaan-Nya dan melalui wahyu, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan umum oleh para ateis.**

Tuhan memanggil kita untuk mengenal-Nya melalui tanda-tanda-Nya serta telah mempertanggungjawabkan kita untuk berfikir dan merefleksi untuk mengenali-Nya. Beberapa orang bisa mengenal tanda-tanda ini dan menyadari hasil ciptaan Allah di sekitar mereka, sementara yang lain menganggap segalanya tidak berarti. Tuhan telah meletakkan pada setiap orang, kecenderungan untuk percaya, namun kecenderungan alami ini bisa dipupuk atau dipadam.

Yang penting, Tuhan membimbing orang-orang yang tulus dan mau menerima petunjuk. Dengan kata lain, mereka yang mengingkari Allah tidak akan dibimbing. Tuhan berfirman, **“Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya.”** Quran 13:27

Ini membutuhkan objektivitas dan sikap yang tidak bias terhadap kemungkinan wujudnya Tuhan, ia cukup menguji dan merendahkan hati sebagian orang, namun tanpa keterbukaan dan kemauan yang tulus ini, tidak ada argumen yang bisa membuat seseorang percaya. Sebenarnya, Allah memperingatkan kita bahwa mereka yang mencari tanda-tanda-Nya dengan cara yang angkuh dan sombong, hanya akan menemukan argument yang mendukung ketidakpercayaan mereka.

*Penting juga dicatat bahwa karena wujudnya perbedaan yang besar antara Islam dan Kristen, banyak kritik terhadap agama Kristen sama sekali tidak benar untuk agama Islam.*

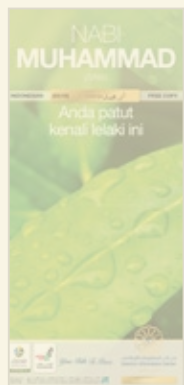
Karena itu, kami berharap bahwa mereka yang tulus, berpikiran terbuka dan benar-benar mencari kebenaran, dapat memperoleh manfaat dari informasi ini dan membantu menemukan perspektif baru untuk memahami Tuhan.

## SEBAB-SEBAB UNTUK BERIMAN

Bukti pertama yang menunjuk pada kewujudan Tuhan.

### 1. Kelahiran Alam Semesta

**Bukti pertama yang menunjuk pada kewujudan Tuhan adalah dengan memahami asal usul alam semesta.** Bayangkan berjalan di padang pasir dan untuk menemukan satu jam tangan. Kita tahu jam tangan terdiri dari kaca, plastik dan logam. Kaca berasal dari pasir, plastik dari minyak, dan logam yang diekstraksi dari tanah - semua komponen ini ditemukan di padang pasir. Maukah anda percaya bahwa jam itu terbentuk dengan sendirinya? Bahwa matahari bersinar, angin bertiup,



*“Apakah mereka diciptakan dari ketiadaan, atau apakah mereka menciptakan dirinya sendiri?”  
Quran 52:35*

petir menyambar, minyak menggelegak ke permukaan dan bercampur dengan pasir dan logam, dan selepas jutaan tahun jam itu terbentuk secara kebetulan?

Menurut sains modern, alam semesta terbatas dan memiliki permulaan.

Darimana akhirnya alam semesta berasal? Pengalaman manusia dan logika mudah mengatakan bahwa sesuatu yang memiliki

permulaan tidak boleh sembarangan berasal dari tiada, dan juga tidak ada sesuatu yang bisa menciptakan dirinya sendiri. Oleh karena itu, penjelasan yang paling rasional adalah bahwa “sesuatu” yang lebih tinggi menciptakan alam semesta. “Sesuatu” ini harus kuat dan cerdas karena “ia” mewujudkan seluruh alam semesta dan juga menetapkan ‘hukum sains’ yang mengaturnya. Kita juga bisa menyimpulkan bahwa “sesuatu” ini tidak dipengaruhi oleh masa atau ruang, karena waktu, ruang dan materi mula wujud ketika penciptaan alam semesta. Semua atribut ini membentuk konsep dasar tentang Tuhan, pencipta alam semesta.

Beberapa orang mungkin bertanya, **“Siapakah yang menciptakan Tuhan?”** Tuhan, Sang Pencipta, berbeda dengan ciptaan-Nya.

Tidak seperti alam semesta dan ciptaan lainnya, Tuhan itu kekal, selalu ada dan tidak memiliki awal.

## 2. Kesempurnaan Alam Semesta

### Bukti kedua yang menunjukkan adanya pencipta adalah tatanan dan keseimbangan sempurna dari alam semesta kita yang kompleks?

Banyak ciri di alam semesta dengan jelas menunjukkan bahwa ia dirancang secara khusus untuk mendukung kehidupan, seperti jarak bumi dari matahari, ketebalan kerak bumi, kelajuan di mana bumi berputar, persentase oksigen di atmosfer, dan bahkan kecondongan bumi. Jika pengukuran ini sedikit berbeda dari keadaan saat ini, kehidupan tidak akan ada.

Seperti mana jam tangan memiliki pencipta yang pintar untuk menjaga masa dengan tepat, demikian juga haruslah bumi memiliki Pencipta yang cerdas untuk memastikan ia mengelilingi matahari dalam masa yang tepat. Mungkinkah ini terjadi dengan sendirinya?

Ketika kita melihat keteraturan, hukum dan sistem yang tepat di dalam diri kita dan di seluruh alam semesta, bukankah rasional bahwa mereka memiliki Penyelenggara? ‘Penyelenggara’ inilah yang paling sesuai dijelaskan dengan kewujudan Tuhan - yang membawa keteraturan ini.

Perlu disebut bahwa Islam mendorong penelitian ilmiah dan refleksi. tanpa pengawasan? Perlu dinyatakan bahwa Islam mendorong penelitian ilmiah dan refleksi. Peranan sains banyak membantu kita menerangkan tanda-tanda yang Tuhan tempatkan dalam ciptaanNya dan menghargai keagunganNya serta kebijaksanaanNya. Kemajuan dalam penemuan



ilmiah, seperti mekanisme atau proses apa pun yang kita temukan di alam seperti pengitaran air atau gravitasi - menunjukkan tanda-tanda Penyelenggara dan Perancang, bukan argumen untuk melawan Tuhan.

### 3. Wahyu dari Tuhan

**Bukti ketiga adalah wahyu tulin yang telah dikirim oleh Tuhan kepada umat manusia sebagai tanda kewujudanNya.**

Salah satu tujuan utama kitab Islam, Quran, adalah mengajak orang untuk merenungkan dan menghargai ciptaan Tuhan sebagai cara untuk beriman kepadaNya. Di dalam Al-Quran, Allah menarik perhatian kita pada penciptaan alam semesta dan diri kita yang sangat kompleks, yang cukup untuk membuktikan bahwa kita adalah ciptaan yang mempunyai tujuan serta berakal. Misalnya, Tuhan berfirman:

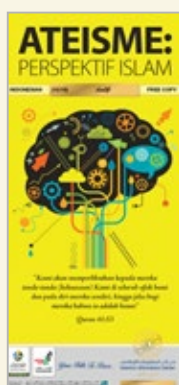
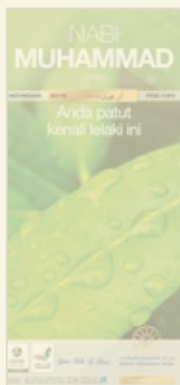
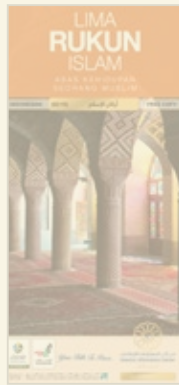
*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang berakal.” - Quran 2:164*

Tambahan lagi, ada tanda-tanda jelas bahwa Quran adalah kata-kata Tuhan.

#### Al-Quran:

- Bebas daripada kesilapan atau kontradiksi.
  - Telah dipelihara, kata demi kata, karena wahyu dalam bahasa aslinya Arab, tidak seperti tulisan kitab suci lainnya.
  - Mengandung pesan yang mudah, murni dan universal, yang menarik bagi manusia yang bijak serta mengandung kepercayaan yang jitu tentang Tuhan Yang Maha Kuasa.
  - Ia lebih dari 1400 tahun lamanya namun mengandung banyak fakta ilmiah yang tidak diketahui orang pada masa itu dan baru ditemukan baru-baru ini oleh para ilmuwan. Contohnya meliputi: makhluk hidup terdiri daripada air (Quran 21:30); wilayah alam semesta yang meluas (Quran 51:47); dan orbit individu matahari dan bulan (Quran 21:33).
  - Berisi banyak fakta sejarah yang tidak diketahui orang pada saat itu serta sejumlah prediksi, yang terbukti benar.
  - Diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang diketahui buta huruf, namun mengandung gaya bahasa yang unik yang secara universal dikenal sebagai puncak kefasihan dan keunikan bahasa Arab.
- Penjelasan paling rasional untuk banyak aspek unik dan menakjubkan dari Quran ini adalah bahwa ia itu berasal dari Tuhan.

*Dihafal seluruhnya oleh jutaan orang.*



# PERTANYAAN TENTANG TUHAN

## “Mengapa Tuhan menciptakan kita?”

Semua orang akan mengakui bahwa bagian tubuh kita, seperti mata, telinga, otak dan hati kita memiliki suatu tujuan. Bukankah kemudian masuk akal bahwa individu, secara keseluruhan, juga memiliki tujuan? Tuhan, Yang Maha Bijaksana, tidak menciptakan kita untuk sekadar berkeliaran tanpa tujuan atau hanya untuk memenuhi naluri dan keinginan dasar kita. Sebaliknya, Tuhan menggambarkan kehidupan ini sebagai satu ujian. Setiap orang sedang diuji siapa yang akan memilih untuk mengakui Tuhan dan mengikuti tuntunan-Nya. Tuhan berfirman:

*“Sesungguhnya, Kami (Allah) menciptakan manusia ... untuk mengujinya; dan kami memberinya pendengaran dan penglihatan. Sesungguhnya, Kami (Tuhan) telah menunjukinya jalan yang lurus, apakah dia bersyukur atau tidak bersyukur” - Quran 76:2-3*

Bagi ramai manusia, masalah sebenarnya bukan tentang kepercayaan kepada Tuhan, tapi *implikasi* dari mempercayaiNya. Ini berarti setiap tindakan seseorang itu perlu diperhitungkan dan dinilai, ini mungkin tidak senang bagi kehidupan yang ingin mereka jalani. Oleh karena itu, ujian dalam kehidupan ini termasuklah mengikut aturan dan merendahkan diri di hadapan Tuhan daripada mengikut kehendak dan ego diri sendiri.

## “Mengapa Tuhan perlu menguji kita?”

Tuhan tidak membutuhkan apapun - Dia tidak perlu menciptakan apapun dan tidak perlu menguji siapapun. Dia tidak mendapatkan keuntungan dari kepercayaan kita dan tidak terpengaruh oleh ketidakpercayaan kita. Sebaliknya, ini adalah bagian dari hikmat-Nya yang tak terbatas bahwa Dia menciptakan kita dan memberi kita kesempatan untuk mengenaliNya. Tuhan tahu tentang masa depan - pokoknya adalah, bagi kita mengalami hidup kita dan membuat pilihan kita sendiri.

## “Apakah kita benar-benar punya pilihan?”

Fakta bahwa Tuhan tahu pilihan kita tidak menjadikan kita tidak punya pilihan sendiri. Meskipun Tuhan ingin manusia percaya kepadaNya, Dia tidak memaksa siapapun. Jika Tuhan berkehendak, Dia bisa membimbing seluruh umat manusia, karena Dia berkuasa atas segalanya. Tapi dalam Kebijaksanaan-Nya, Dia telah menciptakan kita dengan kemampuan untuk memilih dan membuat kita bertanggung jawab atas pilihan kita. Tuhan tidak selalu redha dengan segala sesuatu yang Dia ijin terjadi.

## “Mengapa Tuhan tidak menampakkan diriNya saja?”

Dalam kebijaksanaan-Nya, Dia telah memilih untuk membuat diriNya dikenal melalui tanda-tanda-Nya. Ini adalah bagian dari ujian hidup ini. Dia telah menjadikannya tanggung jawab kita untuk menggunakan kemampuan yang Dia berikan kepada kita untuk mengenaliNya. Ini berarti bahwa hanya mereka yang tulus, rendah hati dan berfikir dengan mendalam akan mengenali dan percaya kepadaNya.



**“Mengapa ada penderitaan di dunia ini?”**

Fakta bahwa orang yang berbeda diuji dengan cara yang berbeda dengan berbagai percobaan, tidak menyangkal keberadaan Tuhan atau bertentangan dengan sifatnya yang Maha Kuasa. Sebaliknya, kebaikan dan keburukan yang Tuhan ijinkan terjadi, adalah semata-mata ujian kita di bumi. Kita tidak bisa mengendalikan apa yang terjadi pada kita, tapi kita bisa mengendalikan bagaimana kita bereaksi, itulah yang Dia janjikan kepada kita. Dunia ini tidak stabil dan sementara, bagaimanapun, di akhirat yang penuh keadilan yang abadi, akan menjadi lebih dari sekedar kompensasi ketidakadilan atau kemalangan dalam kehidupan ini.

**“Mengapa Tuhan menghukum manusia?”**

Tidak ada yang bisa tidak setuju dengan konsep hukuman, yang diperlukan untuk keadilan. Tuhan telah menciptakan kita dengan kemampuan untuk memilih cara hidup, dan pada masa yang sama, jadi bertanggung jawab. Mereka yang dengan tulus berusaha untuk taat kepada Tuhan akan mendapatkan rahmat Tuhan dan masuk surga. Tetapi orang-orang yang kufur dengan tujuan hidup mereka dan menyangkal Tuhan, pada hakikatnya membuat pilihan mereka sendiri dan akan diperhitungkan. Tidak ada yang bisa menyalahkan Tuhan. Tuhan tidak menciptakan orang untuk menghukum mereka - malah, Dia bermaksud mereda dan mengasihani mereka. Fakta bahwa Tuhan mengetahui pilihan kita tidak membuat tindakan kita tidak sukarela dan tidak membebaskan kita dari tanggung jawab.

Islam adalah agama praktis yang mendorong keseimbangan antara pengharapan akan kemurahan Tuhan serta ketakutan pada hukumannya - keduanya dibutuhkan untuk menjalani kehidupan yang positif dan rendah hati. Tuhan Maha Penyayang tapi juga Maha Esa. Jika tidak ada hari penghakiman, itu akan bertentangan dengan sifat keadilan Allah yang sempurna, dan hidup akan menjadi tidak adil.

**KESIMPULAN**

Apakah kita hanya tinggal di bumi ini selama 80 tahun, dan itu sahaja pengakhirannya? Atau ada sesuatu lebih daripada itu? Apakah kita hanya spesies kera berevolusi tanpa tujuan akhir? Apakah kita makhluk fisik hanya dengan kebutuhan asas atau apakah kita juga memiliki kebutuhan spiritual?

Bagi mereka yang tulus dan masih ragu-ragu tentang Tuhan, saran kami adalah dengan tulus meminta yang berikut:

**“Tuhan, jika memang ada, tolong bimbingi saya.”** Anda mungkin akan terkejut dengan hasilnya.

**HOTLINE** +971 56 204 2045 **islamicicdx**





مركز المعلومات الإسلامي  
Islamic Information Center

لتعريف بالإسلام

Part of the



# ISLAMIC e-LIBRARY

Learn more about Islam with our informative and educational materials, translated to over 50+ languages



Quran



Flyers



Books

[iicdxb.com/flyers](http://iicdxb.com/flyers)

@islamicicdxb

